

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI
PADA SISWA SMP AL RAZI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SITI NURHASANAH

NPM 1901020230



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini, dengan penuh rasa tulus dan terimakasih
saya persembahkan kepada:*

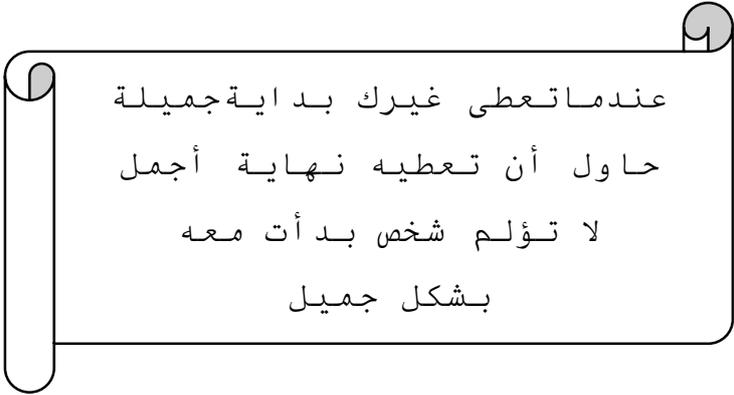
AllaH Subhaanahu Wata'aala

Ayahanda Sarikun

Ibunda Martini

Sahabat & Keluarga

*Untuk hidayah, kekuatan dan berkah-nya selama perjalanan
ini. Kemudian dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa-
doa yang tak terhitung banyaknya dipanjatkan setiap waktu
untuk kebe*



عندما تعطى غيرك بداية جميلة
حاول أن تعطيه نهاية أجمل
لا تؤلم شخص بدأت معه
بشكل جميل

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhasanah
NPM : 1901020230
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 September 2023
Yang Menyatakan



Siti Nurhasanah
1901020230

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
MENGUNAKAN METODE RESITASI PADA SISWA SMP AL RAZI
MEDAN**

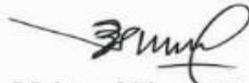
Oleh:

**Siti Nurhasanah
NPM : 1901020230**

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini
telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi**

Medan, 14 September 2023

Pembimbing



Mahmud Yunus Daulay, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan
Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi
Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Siti Nurhasanah

NPM : 1901020230

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Mahmud Yunus Daulay, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 14 September 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Exemplar
Hal : Skripsi

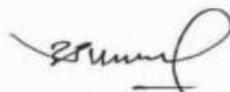
**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Siti Nurhasanah** yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) PADA Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Mahmud Yunus Daufay, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

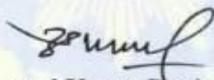
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Nurhasanah
NPM : 1901020230
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Medan, 14 September 2023

Pembimbing,



Mahmud Yunus Daulay, MA

DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harffani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : Siti Nurhasanah

NPM : 1901020230

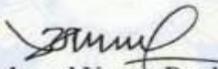
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 14 September 2023

Pembimbing,


Mahmud Yunus Daulay, MA

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Nurhasanah
NPM : 1901020230
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Amini, M.Pd
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Abstrak

Siti Nurhasanah (1901020230), Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan Jalan Eka Rasmi, Melinjo 1, Johor Indah Permai NO. 19. Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor Kabupaten. Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023.

Tujuan penulisan skripsi penelitian ini ialah untuk memaparkan bagaimana pengimplementasian metode resitasi pada siswa SMP Al Razi Medan. Dimana, metode ini didesain untuk melatih peserta didik menjadi lebih aktif, berani, bertanggung jawab dan mandiri. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa metode resitasi ini efektif dilakukan dalam pembelajaran, walaupun kenyataannya ada kendala-kendala yang dihadapi dalam proses perjalanannya seperti: sulitnya dalam pengontrolan, baik dalam pengontrolan tugas ataupun penilaiannya. Karena kemungkinan tugas yang diberikan bukan dikerjakan oleh peserta didik yang bertugas, namun malah dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari peserta didik tersebut, dan guru juga tidak tahu apakah semua anggota aktif atau malah sebaliknya, ataupun guru tidak mengetahui apakah dalam satu kelompok tersebut saling bekerjasama atau tidak. Kemudian pemberian tugas terlalu sering juga dapat memicu timbulnya rasa malas dan mengeluh dalam mengerjakan. Namun selain kendala, ada juga faktor pendukung dari penggunaan metode resitasi ini dalam pembelajaran PAI diantaranya: peserta didik lebih mandiri dan kreatif dalam mengerjakan tugasnya, kemudian mereka juga bisa saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, dan melatih jiwa kepercayaan diri mereka, membuat peserta didik lebih aktif dan juga dapat membina kebiasaan peserta didik dalam hal mencari dan mengelola.

Kata Kunci : implementasi, metode, resitasi, pendidikan, Islam

Abstract

Siti Nurhasanah (1901020230), Implementation of Islamic Religious Education Learning Using the Resitation Method in Al Razi Medan Junior High School Students Jalan Eka Rasmi, Melinjo 1, Johor Indah Permai NO. 19. Gedung Johor Village, Medan Johor District. Medan City, North Sumatra Province, School Year 2022/2023. Thesis, Medan: Muhammadiyah University Of North Sumatra.

The purpose of writing this article is to explain how the implementation of the resitation method in Al Razi Medan Junior High School students. Where, this method is designed to train students to be more active, brave, responsible and independent. The research was conducted using a qualitative approach. Furthermore, the data collection techniques used were observation, interview and documentation. The results of this study indicate that this resitation method is effective in learning, despite the fact that there are obstacles faced in the process of its journey such as: difficulty in controlling, both in controlling the task or its assessment. Because it is possible that the assignment given is not done by the student on duty, but instead is done by someone else who is more expert than the student, and the teacher also does not know whether all members are active or vice versa, or the teacher does not know whether the group is cooperating with each other or not. Then giving assignments too often can also trigger laziness and complaining in doing the work. But in addition to the obstacles, there are also supporting factors for the use of this resitation method in PAI learning, including: students are more independent and creative in doing their assignments, then they can also need each other and train their self-confidence, make students more active and can also foster students' habits in terms of searching and managing.

Keywords: implementation, resitasi method, education, Islam

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Dengan penuh rasa syukur dan penuh harap kepada Allah Subhaanahu Wata'aala Yang Maha Pengasil dan Maha Penyayang, segala puji hanya miliknya, begitu banyak karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Stara-1 (S1) Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan”**. Judul ini bukanlah kumpulan kata, tetapi juga merupakan inti perjuangan, penelitian dan refleksi yang telah saya lalui selama bertahun-tahun .

Selanjutnya, sholawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad Sholallaahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari zamannya kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang telah kita rasakan saat ini.

Dalam lautan pengetahuan yang luas dan dalam, skripsi ini adalah sebuah perahu kecil yang saya coba layarkan di antara gelombang informasi yang tak ada habisnya. Dimana, pelayaran ini tidaklah mudah tetapi didalamnya tersimpan harapan untuk menemukan harta intelektual yang berharga. Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik moril ataupun materi. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Mahmud Yunus Daulay, MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, evaluasi dan saran kepada penulis agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Seluruh Staf Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis juga sadar bahwa masih banyak ruang untuk perbaikan ataupun pengembangan. Namun, penulis berharap skripsi ini tidak hanya menjadi dokumentasi akademik semata atau bukan hanya sekedar lembaran kertas yang tergeletak dirak, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi mereka yang membacanya. Skripsi ini bukanlah akhir dari sebuah perjalanan, melainkan langkah awal dalam perjalanan panjang menuju pemahaman yang lebih dalam. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Akhir dari penulis mengucapkan:

Wassalaamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Medan, 21 September 2023

Penulis

Siti Nurhasanah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Praktis	6
G. Sistematika Penulisan	7
1. Bagian Awal.....	7
2. Bagian Inti	8
3. Bagian Akhir	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Implementasi	9
2. Tujuan Implementasi.....	9
3. Manfaat Implementasi.....	10
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi....	10
5. Ciri-Ciri Implementasi	10
6. Pengertian Pembelajaran	10
7. Tujuan Pembelajaran.....	10

8. Manfaat Pembelajaran.....	10
9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran....	10
10. Ciri-Ciri Pembelajaran	11
11. Pengertian Pendidikan Agama Islam	11
12. Tujuan Pendidikan Agama Islam	12
13. Manfaat Pendidikan Agama Islam	12
14. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Agama Islam.....	13
15. Ciri-Ciri Pendidikan Agama Islam.....	14
16. Pengertian Metode Resitasi.....	14
17. Tujuan Metode Resitas.....	17
18. Manfaat Metode Resitasi.....	16
19. Faktor-Faktor Yang Mmepengaruhi Metode Resitasi	16
20. Ciri-Ciri Metode Resitasi	16
21. Penerapan Metode Resitasi	16
22. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34

A. Hasil Penelitian	34
---------------------------	----

1. Sejarah Sekolah.....	34
2. Profil Sekolah.....	34
3. Visi dan Misi.....	35
4. Motto.....	35
5. Struktur Organisasi.....	35
6. Keadaan Guru.....	36
7. Data Siswa.....	39
8. Sarana dan Prasarana.....	47
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Barchart Waktu Penelitian	27
Tabel 1.2 Pedoman Penelitian.....	30
Tabel 1.3 Data Guru dan Pegawai Tata Usaha SMP Al Razi Medan.....	36
Tabel 1.4 Data Siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 1	40
Tabel 1.5 Data Siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 2	42
Tabel 1.6 Data Siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 3	43
Tabel 1.7 Data Siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 4	45
Tabel 1.8 Sarana dan Prasarana SMP Al Razi Medan	47
Tabel 1.9 Data-Data Narasumber.....	48
Tabel 1.10 Indikator Metode Resitasi dan Pendidikan Agama Islam.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 1.2 Struktur Organisasi.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Dokumentasi	68
Lampiran 1.2 Persetujuan Judul	70
Lampiran 1.3 Berita Acara Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 1.4 Surat Izin Riset	72
Lampiran 1.5 Surat Balasan Riset	73
Lampiran 1.6 Berita Acara Bimbingan Proposal	74
Lampiran 1.7 Berita Acara Penilaian Seminar Proposal.....	75
Lampiran 1.8 Pengesahan Proposal	76
Lampiran 1.9 Pedoman Wawancara	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal utama untuk menjadikan seseorang memiliki martabat yang sesungguhnya. Maka tidak heran jika proses dari sebuah pendidikan itu sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dari perubahan itu tentulah diiringi dengan kesiapan dari semua pihak demi tercapainya tujuan dari sebuah pendidikan.

Peranan guru tidak hanya sebagai penyalur informasi, tetapi juga sebagai penuntun dan memfasilitasi peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Supaya peserta didik mampu memahami materi yang dipelajari, hendaknya guru harus memberikan kebebasan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat mengekspresikan buah pikirannya dan saling berinteraksi dengan teman-temannya. Dari proses belajar yang sederhana itulah dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk mencapai suatu hasil yang membuahkan, tentunya diperlukan strategi yang tepat dalam mewujudkannya. Seperti penggunaan metode pembelajaran yang akan menentukan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Makna dari metode itu sendiri ialah sebuah cara yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar dengan rangka untuk mencapai suatu tujuan pengajaran (Lalu Muhammad Azhar, 1993: 95). Seperti yang dikatakan oleh Rostiyah bahwa “setiap metode pembelajaran harus tepat dan sesuai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka untuk tujuan yang berbeda, guru harus memberikan cara penyajian yang berbeda pula untuk tercapainya tujuan dari pengajarannya” (Rostiyah, 1989: 1).

Dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Sebab, metode pembelajaran adalah suatu alternatif dalam mengatasi masalah rendahnya peserta didik dalam memahami sebuah materi. Selain metode pembelajaran yang tepat, interaksi peserta didik juga sangat diperlukan dalam setiap proses

pembelajaran. Dimana tidak hanya guru yang mendominasi kelas, namun peserta didik juga harus dilibatkan sebagai objek dalam belajar.

Penemuan peneliti yang terlihat dilapangan bahwa guru yang monoton dalam hal menjelaskan materi akan membuat peserta didik cenderung merasa bosan, karena tidak ada hal menarik yang dilakukan oleh guru dalam menjelaskan materi tersebut. Akhirnya jika peserta didik bosan, materi pelajaran tidak dapat mereka pahami dengan baik. Apalagi ditambah dengan kualitas daya serap peserta didik yang berbeda-beda tentu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tersebut tidak akan tercapai. Pantaslah jika variasi dalam proses belajar mengajar memang sangat diperlukan keberadaannya. Salah satu cara agar menciptakan variasi dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI yang dimana peserta didik juga terlibat dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan metode resitasi sebagai penyajian berbeda dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini diberikan karena dirasa materi pembelajaran sangat banyak, sementara waktu yang ada tidak mencukupi untuk menjelaskannya.

Metode resitasi ialah sebuah metode dimana peserta didik diberi tugas tertentu yang nantinya jawaban dari tugas tersebut dapat mereka pertanggung jawabkan serta untuk mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru. Penggunaan metode ini bertujuan agar peserta didik mampu mengeluarkan ide-ide yang mereka dapatkan, melatih keberanian sekaligus tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Dalam Al-Qur'an prinsip metode resitasi dapat dipahami dari surah Al-Qiyamah ayat 17-18 yang berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Artinya : “*Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya [17]. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu [18]*”. (QS. Al-Qiyamah [75]: 17-18)

Ayat tersebut merupakan gambaran dari suatu pembelajaran Al-Qur'an ketika malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wasallam dengan membacaknya. Kemudian Nabi diperintahkan oleh Jibril untuk mengulangnya sehingga Nabi hafal dan sekaligus bacaan tersebut melekat didalam hatinya. Dari kegiatan mengulang bacaan inilah prinsip metode resitasi diambil.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada SMP Al Razi Medan diketahui bahwa metode resitasi ini pernah dilakukan dalam pembelajaran. Yang mana metode ini digunakan oleh guru mata pelajaran PAI dalam rangka untuk memberi motivasi semangat belajar kepada peserta didik agar dalam proses pembelajaran berlangsung tidak ada yang mengantuk atau bermalas-malasan. Selain itu penggunaan metode resitasi ini untuk menghilangkan kebosanan peserta didik yang disebabkan oleh penyampaian guru yang monoton dan hanya menggunakan metode ceramah atau tanya jawab selama pembelajaran, kurangnya variasi guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi, kurangnya kepekaan guru terhadap peserta didik yang hanya menuntut mereka untuk diam, menulis dan mencatat saja sehingga tidak ada ruang bagi peserta didik untuk mengemukakan ide-ide yang ia miliki. Untuk itulah guru SMP Al Razi Medan ini menggunakan metode resitasi dalam meminimalisir masalah-masalah tersebut. Contoh penggunaannya, guru memberikan tugas kepada peserta didik berbentuk perintah untuk mencari materi yang tidak sempat terjelaskan karena waktunya yang kurang dan kemudian pada pertemuan selanjutnya tugas tersebut dikumpul dan peserta didik membacanya satu persatu didepan kelas dengan mempertanggung jawabkan jawabannya.

Dari pelaksanaan metode resitasi tersebut diketahui bahwa banyak dari peserta didik yang lebih aktif dan faham tentang materi yang diajarkan. Aktif dalam artian bertanya atau menyampaikan pendapat-pendapat mereka karena sebelum materi dimulai mereka sudah mencari dan membacanya. Selain itu, peneliti mendapatkan hasil wawancara kepada kepala sekolah SMP Al Razi Medan pada tanggal 14 Januari 2023 yang mana banyak metode pembelajaran yang dilakukan pada SMP Al Razi Medan dengan tujuan untuk

mencari metode yang tepat untuk dilakukan dalam proses belajar mengajar yang dikarenakan setiap tahunnya ditemukan kondisi anak yang berbeda-beda maka diperlukanlah metode yang bervariasi pula dalam kelas, salah satunya ialah metode resitasi. Beliau juga berkata, yang menjadi kendala dalam pengaplikasian metode resitasi ini ialah ketika tugas yang diberikan kurang terkontrol, baik tugas yang dikerjakan oleh pribadi ataupun kelompok. Namun tetap ada faktor pendukungnya yaitu metode resitasi ini dapat menajamkan ingatan peserta didik, karena sebelum materi dimulai peserta didik diwajibkan untuk mencari terlebih dahulu bahannya, kemudian dicatat, dan setelah masuk kelas akan dimintai pertanggung jawaban dari bahan yang mereka cari.

Berdasarkan penjelasan di atas, latar belakang implementasi metode resitasi pada Pendidikan Agama Islam ialah keterbatasan dari metode pembelajaran tradisional yang kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, baik kurangnya variasi guru dalam penyampaian materi, kurangnya kepekaan guru terhadap peserta didik yang hanya menuntut mereka untuk diam, mendengarkan dan sekedar mencatat, tidak adanya ruang kebebasan peserta didik dalam menyampaikan ide-ide yang mereka miliki sehingga peserta didik merasa bosan dengan materi yang disampaikan.. Selain itu, metode resitasi juga membantu peserta didik untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan dalam mengingat informasi yang diterima. Dengan demikian implementasi metode resitasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu metode resitasi menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Agama Islam. Maka dari itu, ada hal yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Al Razi Medan dengan judul, *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Siswa SMP Al Razi Medan ”*.

B. Identifikasi Masalah

,Berlandaskan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang terlalu monoton/tradisional
2. Kurangnya variasi guru dalam menyampaikan materi
3. Peserta didik terkadang bosan kepada materi yang diberikan
4. Kurangnya kepekaan guru terhadap pembelajaran yang hanya menuntut peserta didik untuk diam, mendengar dan mencatat saja.
5. Tidak adanya ruang kebebasan peserta didik dalam menyampaikan ide-ide yang mereka miliki.

C. Pembatasan Masalah

Bersandarkan identifikasi masalah yang terpapar di atas, ada beberapa hal yang kiranya akan dikupas dan untuk menetapkan fokus pemahaman penelitian ini ialah:

1. Implementasi metode resitasi
2. Peneliti fokus pada materi PAI (fiqih, thoharoh) di SMP Al Razi Medan pada kelas VII

D. Rumusan Masalah

Dari yang tertulis pada batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (fiqih, thoharoh) dengan menggunakan metode resitasi pada SMP Al Razi Medan?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala dan pendukung dalam mengimplementasikan metode resitasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (mata pelajaran fiqih) di SMP Al Razi Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai yang tertera pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Razi Medan.

2. Mengetahui apa saja yang menjadi kendala dan pendukung dalam mengimplementasikan metode resitasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Razi Medan.

F. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang implementasi metode resitasi dan kendalanya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Razi Medan serta menjadi sumber informasi kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian.

2. Secara Praktis

Kemudian secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Untuk peserta didik, diharapkan untuk bisa bersungguh-sungguh lagi dalam mempelajari semua materi yang diajarkan di sekolah.
- b. Untuk teman sebaya, diharapkan untuk bisa selalu mengingatkan temannya dalam kebaikan baik dalam hal untuk tidak mencontek, bermalas-malasan maupun tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
- c. Untuk guru, diharapkan dapat mengembangkan kualitas pengajaran yang lebih menarik maupun dijadikan tumpuan dalam rangka penyempurna penggunaan metode resitasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam ke masa yang akan datang, baik dalam hal yang berkaitan dengan pemberian tugas, melatih tanggung jawab dan kepercayaan peserta didik, maupun memberi kebebasan mereka dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide yang mereka miliki.
- d. Untuk pihak sekolah, diharapkan mampu untuk terus mengayomi guru-guru untuk menggali kreativitas dalam pengajaran dikelas, yang nantinya unggul dalam melahirkan bibit-bibit yang baik dalam hal agama maupun yang lainnya karena terus mengevaluasi

kekurangan untuk perbaikan dan menemukan kelebihan untuk mempertahankan.

- e. Untuk orang tua, diharapkan dapat dijadikan bahan acuan agar bisa saling bekerjasama antara orang tua dan guru untuk mendukung, memberi arahan dan berintrospeksi dalam perkembangan anak.
- f. Untuk masyarakat, diharapkan dapat dijadikan titik banding terhadap sekolah mana yang akan direkomendasikan kepada anak, saudara maupun tetangga tentunya dengan melihat kualitas dari para peserta didiknya yang telah lulus dari sekolah tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini ialah terdiri dari tiga bagian:

1. Bagian Awal

a. Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang: pengertian tentang implementasi, pengertian dari metode resitasi, penerapan metode resitas, tujuan metode resitasi, kelebihan dan kekurangan metode resitasi, pengertian Pendidikan Agama Islam, sumber-sumber Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi-fungsi Pendidikan Agama Islam, kajian dari penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang akan menjelaskan secara garis besar alur berjalannya penelitian.

c. Bab III METODE PENELITIAN

Berisi tentang: metode apa yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek dari penelitian, sumber pengambilan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

2. Bagian Inti

a. Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang: uraian profil sekolah, struktur organisasi, dan deskripsi hasil maupun pembahasan penelitian.

b. Bab V PENUTUP

Berisi tentang: uraian kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Berisi tentang: daftar pustaka, lampiran-lampiran, foto dokumentasi, lembar persetujuan, berita acara, surat izin riset, balasan surat riset dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Implementasi

Menurut teori Jones, ia mengatakan bahwa implementasi adalah proses mewujudkan program kegiatan sampai menampakkan hasilnya (Mulyadi, 2015: 45). Implementasi melaksanakan dan menerapkan (Gade, 2014). Menurut (Hafni & Iskandar, 2016) pengertian implementasi atau penerapan adalah suatu aktivitas yang dijalankan dengan suatu program yang terencana berdasarkan aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula.. Sedangkan implementasi yang merupakan ide-ide konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak dalam perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Fathurrohman, 2012).

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi atau dengan kata lain penerapan ialah dimana implementasi itu merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan dengan menyusun terlebih dahulu sebuah rencana yang teliti dan mendetail yang nantinya akan dijadikan titik acuan kegiatan yang bersiklus untuk menghasilkan rekaan yang efektif maupun efisien dari tujuan yang telah direncanakan.

2. Tujuan Implementasi

Tujuan dari implementasi ialah untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan dapat terealisasi. Sebab, implementasi merupakan faktor terpenting dalam sebuah kegiatan, dimana proses implementasi menjadi penentu akhir yang sangat penting atas keseluruhan pembuatan kebijakan, karena sebegus apapun formulasi dan rumusan kebijakan yang dihasilkan, menjadi tidak berarti manakala formulasi itu tidak dilanjutkan dengan proses implementasi (Setiawan, Saputra, Yuliatin, & Ilham, 2021).

3. Manfaat Implementasi

Manfaat dari implementasi yaitu menerapkan dan mewujudkan sebuah rencana yang sudah tersusun agar bisa berwujud secara nyata.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi, diantaranya: kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumberdaya organisasi dan karakteristik serta kemampuan pelaksana (Alisa, 2017).

5. Ciri-Ciri Implementasi

Dalam ciri-ciri implementasi ini, ada enam jenis implementasi, diantaranya sebagai berikut: implementasi kebijakan, implementasi sistem atau teknologi informasi, implementasi pendidikan, implementasi strategi, implementasi keperawatan, dan implementasi kebijakan publik

6. Pengertian Pembelajaran

Djamarah mengatakan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran ialah suatu usaha mengelola lingkungan secara sengaja agar seseorang membentuk dirinya secara positif dalam kondisi tertentu. Dengan demikian inti dari pembelajaran yaitu, segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik (Rohmah, 2015).

7. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Manfaat Pembelajaran

Ada 4 manfaat dari pembelajaran yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata yaitu: memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri, memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar, membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran, memudahkan guru mengadakan penilaian (Nana Syaodih Sukmadinata, 2002).

9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran diantaranya ada faktor internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

10. Ciri-Ciri Pembelajaran

Ciri-ciri dari pembelajaran ialah:

- a. Memiliki tujuan, dimana hal ini untuk membentuk para siswa dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Fokus hanya pada materi ajar yang terarah, dan terencana dengan baik.
- d. Adanya suatu aktivitas siswa yang menjadi syarat yang mutlak untuk keberlangsungan kegiatan dalam pembelajaran.
- e. Aktor guru yang cermat dan juga tepat.
- f. Adanya pola aturan yang ditaati oleh guru dan siswa dalam proposisinya masing-masing.
- g. Limit waktu dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- h. Evaluasi, baik dalam proses ataupun dalam produk.

11. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman (Fanreza, 2017).

Kemudian (Rusdiana, 2014) mengatakan bahwa, yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha yang berupa tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran Agama Islam.

Asmaun Sahlan mengemukakan pengertian dari Pendidikan Agama Islam yaitu sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam (Asmaun, 2011).

Dari pemaparan tersebut, Pendidikan Agama Islam bagi peneliti ialah suatu gaya belajar mengajar dimana guru sebagai penyalur ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik dengan tujuan menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan dengan pembinaan akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur dimana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini mencakup pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadist, fikih, aqidah akhlak dan lain sebagainya dengan harapan peserta didik dapat mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

12. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam dilihat secara keseluruhan yaitu kepribadian yang menjadikan seseorang manusia yang kamil dengan dibarengi oleh pola takwa. Manusia kamil disini ialah manusia yang utuh jasmani dan rohaninya, mampu hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala (Nur Uhbiyati, 1997: 41). Jadi, dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu melahirkan manusia yang berguna, baik berguna untuk dirinya sendiri ataupun masyarakat. Kemudian pengharapan lainnya ialah dapat menghasilkan pribadi yang gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Agama Islam dalam hubungan dengan Allah maupun dengan sesamanya, dan terakhir dapat mengambil dari apa yang ada di alam semesta ini untuk menjadikan sebagai kepentingan dunia dan akhirat.

13. Manfaat Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu Wata'ala, serta sebagai pengembangan diri terhadap

keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Zakiah Drajat berpendapat bahwa, sebagai salah satu bidang studi keagamaan di sekolah, pengajaran Pendidikan Agama Islam ini memiliki tiga fungsi dimana untuk : menanam-tumbuhkan rasa keimanan yang kuat, menanam-kembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah (amal saleh dan akhlak mulia), dan menumbuh-kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah Subhanahu Wata'ala kepada manusia (Zakiah Drajat, 1995: 174).

Dari sini dapat kita ambil kesimpulan bahwa, fungsi dari Pendidikan Agama Islam ialah:

a. Pengembangan

Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada sang pencipta alam semesta yaitu Allah Subhanahu Wata'ala, yang ditancapkan melalui cakupan didikan keluarga.

b. Pengajaran

Yaitu untuk melantaskan wawasan keagamaan yang seharusnya diketahui oleh setiap peserta didik.

c. Penyesuaian

Yaitu untuk menepatkan diri lewat lingkungan, baik lingkungan yang ada di sekitar peserta didik maupun lingkungan sosial dengan cara bersosialisasi sesuai ajaran Agama Islam.

d. Pembiasaan

Yaitu untuk memberi pelajaran kepada peserta didik untuk selalu mengamalkan ajaran Agama Islam sekaligus melaksanakan amal ibadah yang sesuai dengan ajaran Agama Islam yang baik dan benar.

14. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Agama Islam

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pendidikan agama Islam ialah:

- a. Faktor peserta didik
- b. Faktor dari pendidik
- c. Tujuan Pendidikan

- d. Faktor alat/media pendidikan (sesuatu yang dipergunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan dari pendidikan)
- e. Faktor lingkungan

15. Ciri-Ciri Pendidikan Agama Islam

Ciri-ciri pendidikan agama Islam diantaranya: pendidikan agama adalah bagian integral dari pendidikan nasional, pendidikan agama diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan, peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, isi kurikulum berupa hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan alam.

16. Pengertian Metode Resitasi

Zakiah Drajat (1996: 154) mengatakan bahwa metode resitasi ialah metode yang dimana guru memberikan bahan ajar dengan cara memberi tugas kepada peserta didik untuk dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 16) berpendapat bahwa metode resitasi ialah guru memberikan tugas tertentu kepada peserta didik dengan waktu yang telah ditentukan pula kemudian peserta didik mempertanggung jawabkan jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan Syaiful Bahri, Djamarah dan Aswan Zain (1996: 53) mereka mengartikan metode resitasi atau penugasan adalah metode dimana dalam penyajiannya guru memberikan tugas tertentu dengan maksud agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Penggunaan metode resitasi ini diberikan kepada peserta didik sebab bahan ajar yang terlalu banyak sedangkan waktu hanya sedikit, maksudnya banyaknya bahan ajar yang akan diajarkan oleh guru dengan waktu ketersediaannya yang hanya terbatas sehingga memungkinkan untuk pemakaian metode resitasi ini agar bahan pelajaran selesai sesuai waktu yang telah ditentukan (Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993: 128).

Selain itu, untuk mengembangkan potensi peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik kegiatan

pembelajaran peserta didik tidak cukup jika hanya dilakukan didalam kelas ataupun sekolah saja. Disini Rostiyah mengungkapkan bahwa:

“Untuk mengatasi keadaan tersebut guru harus memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran. Sebab jika hanya mengandalkan tugas yang ada pada jam pelajaran saja, itu tidak akan cukup menyelesaikannya dengan tuntutan luasnya pelajaran yang harus diselesaikan seperti yang tercantum didalam kurikulum. Maka dari itu perlunya pemberian tugas diluar jam pelajaran sebagai selingan ataupun variasi dalam teknik penyajian pembelajaran. Seperti halnya tugas yang berupa pekerjaan rumah, tugas tersebut dapat dilakukan pada luar jam pelajaran baik dirumah maupun sebelum pulang sekolah, sehingga peserta didik dapat mengerjakannya bersama teman-temannya atau dari membaca buku lain yang menyangkut pekerjaannya tersebut” (Rostiyah N.K, 2001: 132-133).

Dari apa yang telah dikemukakan oleh pendapat-pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode resitasi ialah suatu cara penyajian bahan ajar yang dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik sebagai variasi dalam pembelajaran untuk dikerjakan oleh peserta didik dengan jadwal waktu yang telah ditentukan yang nantinya para peserta didik akan mempertanggung jawabkan jawaban yang telah mereka ketahui kepada guru.

17. Tujuan Metode Resitasi

Sebelum masuk pada pembahasan bagaimana langkah-langkah penerapan metode resitasi ini, ada tujuan umum yang perlu diketahui dari metode resitasi yang akan digunakan oleh guru dalam memperluas pengetahuan dan penyimpulan ide-ide dari kemampuan peserta didik. Adapun tujuan dari metode resitasi pada umumnya ialah:

- a. Agar pengetahuan yang diterima oleh peserta didik lebih mantap
- b. Agar peserta didik lebih rajin
- c. Agar mengaktifkan peserta didik untuk mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara sendiri (Abu Ahmadi, 1997:6)

Dari adanya tujuan metode resitasi ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik karena peserta didik dilatih untuk lebih aktif dan kreatif dalam mencari jawaban dari tugas yang telah diberikan. Dari situlah peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal belajar sehingga peserta didik akan menjadi lebih aktif, terangsang dan bertanggung jawab terhadap pelajaran yang telah diterima.

18. Manfaat Metode Resitasi

Manfaat dari penerapan metode resitasi dalam pembelajaran diantaranya agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas.

19. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode Resitasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode resitasi yaitu dari siswa, tujuan, materi, situasi, fasilitas belajar mengajar, alokasi waktu dan guru itu sendiri.

20. Ciri-Ciri Metode Resitasi

Ciri-ciri yang ada pada metode resitasi ialah: digunakan ketika materi pembelajaran banyak namun waktu hanya sedikit atau tidak cukup, dilakukan dengan berkelompok atau individu, setiap peserta didik diperuntukkan bisa bertanggung jawab atas hasil dari tugas yang mereka cari.

21. Penerapan Metode Resitasi

Adapun langkah dalam pengimplementasian metode resitasi mencakup beberapa fase yang harus dilakukan, fase tersebut adalah sebagai berikut:

a. Fase pemberian tugas

Tugas yang akan diberikan oleh peserta didik hendaknya menimang-nimang:

- 1) Tujuan yang akan dicapai
- 2) Jenis tugas yang jelas sehingga tidak membingungkan

- 3) Sesuai dengan kemampuan peserta didik
- 4) Ada petunjuk yang dapat membantu pekerjaan peserta didik
- 5) Menyediakan waktu yang cukup dalam pelaksanaan tugas

Dalam fase pemberian tugas ini, guru harus memiliki tujuan yang jelas tentang apa yang harus dicapai dalam pembelajaran yang pastinya sesuai dengan materi yang dipelajari, selain itu tugas-tugas yang akan diberikan haruslah jelas sehingga tidak membingungkan peserta didik dalam memahaminya sekaligus memberikan arahan bagaimana nantinya tugas akan dilaksanakan agar peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan tanpa beban, karena informasi yang mereka terima jelas dan terarah. Pada bagian ini, Sudirman (1992: 142) menyebutkan bahwa jenis tugas yang dapat diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat berupa tugas membuat rangkuman, membuat makalah, menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal, mengadakan wawancara atau observasi, mendemonstrasikan sesuatu, dan tugas menyelesaikan proyek atau pekerjaan tertentu.

b. Fase pelaksanaan tugas

Dalam fase pelaksanaan tugas ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan bimbingan dan pengawasan
- 2) Guru memberikan dorongan agar peserta didik mau bekerja
- 3) Tugas dikerjakan oleh masing-masing peserta didik dengan mengerjakannya secara mandiri tanpa bantuan orang lain
- 4) Guru memberikan arahan agar hasil-hasil yang mereka dapat dicatat kembali kedalam buku catatan mereka.

Dengan adanya petunjuk pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru, setidaknya peserta didik mengerti bagaimana melaksanakan tugasnya sesuai tujuan dan petunjuk dari guru.

c. Fase mempertanggung jawabkan tugas

Pada fase mempertanggung jawabkan tugas ini, merupakan fase terakhir yang akan diterima oleh guru sebagai penilaian dan

keberanian dalam tanggung jawab oleh peserta didik. Fase tersebut antara lain:

- 1) Peserta didik menyampaikan hasil dari tugas yang telah dikerjakan baik secara lisan maupun tulisan
- 2) Ada tanya jawab untuk diskusi dikelas
- 3) Penilaian hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik dengan tes maupun non tes atau dengan cara lainnya (Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zein, 2006: 86).

Apabila pelaksanaan tugas sudah selesai pada waktu yang telah ditentukan oleh guru, maka peserta didik harus mengemukakan tugasnya baik berupa lisan maupun tulisan sesuai dengan arahan dari guru. Kemudian dalam fase ini, guru juga harus menanyakan kepada peserta didik tentang tugas yang telah dikerjakan untuk memastikan apakah peserta didik ini paham dengan tugas yang ia buat ataupun paham dengan materi yang telah ia cari dengan tujuan apakah materi yang telah mereka cari adalah hasil dari pekerjaan sendiri atau hasil dari melihat kerjaan orang lain.

22. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sama seperti metode yang ingin peneliti teliti. Metode resitasi ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006: 78).

a. Kelebihan metode resitasi

- 1) Lebih merangsang peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
- 2) Dapat mengembangkan rasa mandiri pada peserta didik
- 3) Dapat membangun rasa tanggung jawab peserta didik
- 4) Dapat mengembangkan imajinasi peserta didik

b. Kekurangan metode resitasi

- 1) Sulit melakukan pengawasan kepada peserta didik tentang bagaimana peserta didik menyelesaikan pekerjaannya, baik dikerjakan sendiri atau dikerjakan oleh orang lain
- 2) Jika tugas tersebut berkelompok, yang mengerjakan tugasnya hanya sebagian orang saja, sedangkan yang lainnya tidak ikut berpartisipasi
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan disetiap peserta didik
- 4) Memberikan tugas yang tidak bervariasi akan menimbulkan kebosanan peserta didik

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (1999: 152) mereka mengatakan kelebihan dan kekurangan metode resitasi ialah:

a. Kelebihan metode resitasi

- 1) Dapat membuat peserta didik menjadi aktif
- 2) Dapat lebih merangsang peserta didik dikarenakan waktunya yang cukup banyak
- 3) Mengembangkan kemandirian peserta didik yang nantinya akan diperlukan dalam kehidupannya sehari-hari
- 4) Dapat membina kebiasaan peserta didik untuk mencari dan mengelola suatu informasi maupun komunikasi
- 5) Peserta didik akan menjadi lebih bergairah dalam belajar karena kegiatan-kegiatan belajar dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi
- 6) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik
- 7) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik

b. Kekurangan metode resitasi

- 1) Dapat mempengaruhi ketegangan mental peserta didik apabila tugas-tugas yang diberikan terlalu banyak, sulit dilakukan atau hanya sekedar melepaskan tanggung jawab bagi guru

- 2) Sering terjadi penipuan dari peserta didik tentang dari mana mereka meniru hasil belajar dengan melihat hasil kerjaan orang lain tanpa mengalami peristiwa belajar
- 3) Sulit mengontrol peserta didik tentang bagaimana mereka menyelesaikan tugasnya
- 4) Sulit memberikan tugas dengan kemampuan yang berbeda-beda dari setiap individu peserta didik
- 5) Tugas yang terlalu banyak akan menimbulkan beban dan keluhan dari peserta didik
- 6) Tugas kelompok hanya dilakukan oleh orang tertentu(tidak merata.

Untuk mengatasi kelemahan dari metode resitasi ini Syaiful Sagala (2011: 219-220) menjelaskan bahwa hendaknya:

- a. Tugas yang diberikan harus jelas
- b. Pemberian tugas kepada peserta didik harus melihat dari segi kemampuan setiap individu
- c. Waktu dalam menyelesaikan tugas harus cukup
- d. Kontrol atau pengawasan yang sistematis terhadap peserta didik agar mereka benar-benar terdorong untuk belajar secara sungguh-sungguh
- e. Tugas yang diberikan mempertimbangkan: menarik minat dan perhatian peserta didik, mendorong peserta didik untuk mencari, mengalami dan menyampaikan, diusahakan tugas tersebut bersifat praktis dan ilmiah, bahan pelajaran yang ditugaskan dari hal-hal yang dikenal atau dipahami oleh peserta didik

Menurut peneliti, melihat dari penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan metode resitasi, dimulai dari sisi kelebihan metode ini yaitu peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam hal mencari pengetahuan dengan cara mandiri, baik informasi maupun komunikasi. Dan peserta didik juga dapat memperdalam atau memperkaya pandangan tentang apa yang telah mereka pelajari dari

guru mereka sendiri. Selanjutnya jika dilihat dari sisi kelemahan metode ini ialah jika tugas yang diberikan dengan cara berkelompok, maka masih banyak dari peserta didik yang hanya mengandalkan tugas itu kepada temannya dan menerima bersih tanpa adanya perasaan tahu-menahu dengan tugas tersebut. kemudian jika tugas diberikan secara individu, banyak peserta didik yang memanipulasi kerjanya dengan melihat hasil kerja orang lain tanpa mau bersusah payah ataupun berpikir untuk menyelesaikannya sendiri.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan kajian yang berisikan dari hasil-hasil penelitian yang telah diteliti, baik dalam bentuk skripsi, jurnal maupun artikel yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian dari penelitian yang masih berkaitan tentunya terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Pada skripsi Siti Musyarofah yang berjudul, "*Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu Di SDLB N Kebakalan Mandiraja Banjarnegara*" (2013). Berdasarkan hasil penelitiannya, diketahui bahwa dengan menggunakan metode resitasi dapat menjadi metode yang efektif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Siti Musyarofah, 2013).

Penelitian di atas, berbeda dengan apa yang akan penulis teliti. Pada skripsi di atas membahas tentang "*Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu Di SDLB N Kebakalan Mandiraja Banjarnegara*" (2013) dan penelitian yang akan penulis teliti ialah membahas tentang "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Sinar Harapan Medan*" (2023). Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, subjek penelitian dan tahun penelitiannya saja. Sedangkan

persamaannya ada pada penerapannya, metode resitasinya dan metode penelitiannya.

2. Pada artikel Miftahul Huda yang berjudul “*Perbandingan Efektifitas Metode Resitasi Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al- Islah Gunung Anyar Surabaya*” (2013). Dari hasil penelitiannya, dapat diketahui bahwa penggunaan metode resitasi lebih efektif daripada penggunaan metode ceramah pada pembelajaran PAI di SMP Al-Islah Gunung Anyar Surabaya dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan taraf yang signifikan yaitu 5% dan 1%. Dimana 5% ini ketika menggunakan metode resitasi, dan 1% ketika menggunakan metode ceramah (Miftahul Huda, 2013).

Penelitian di atas, berbeda dengan apa yang akan penulis teliti. Pada artikel di atas membahas tentang “*Perbandingan Efektifitas Metode Resitasi Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al- Islah Gunung Anyar Surabaya*” (2013), dan pada penelitian kali ini penulis membahas/tentang “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Sinar Harapan Medan*” (2023). Perbedaannya terletak pada judul “Perbandingan”, metode penelitian dan tahun penelitiannya, sedangkan metode pembelajaran yang dilaksanakan memiliki persamaan.

3. Pada jurnal Andi Sri Putri Rustam yang berjudul “*Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Pelajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*” (2013). Hasil penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasilnya menunjukkan bahwa pada pretest yang tuntut secara individual dari 21 jumlah peserta didik, hanya 3 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan pada posttest dari jumlah 21 peserta didik terdapat 15 peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (Andi Sri Putri Rustam, 2013).

Penelitian tersebut berbeda dengan apa yang akan penulis teliti, pada jurnal skripsi di atas membahas tentang “*Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Pelajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*” (2013), dan pada penelitian penulis, penulis membahas tentang “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Sinar Harapan Medan*” (2023). Perbedaan penelitian jurnal skripsi ini terletak pada mata pelajaran yang diteliti, subjek penelitiannya, tempat dan tahun penelitian. Sedangkan persamaan pada jurnal skripsi di atas ialah terdapat pada metode penelitian, penerapan dan metode pembelajarannya.

4. Pada skripsi Roh Mutmainah yang berjudul “*Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan*” (2014). Hasil dari penelitiannya ialah menggunakan metode penelitian kualitatif, kemudian implementasi metode resitasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan mendapatkan penerimaan yang baik pula dari para peserta didik, sehingga penerapan yang dilakukan memiliki potensi yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Roh Mutmainah, 2014).

Penelitian di atas, memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Judul penelitian di atas, membahas tentang/1yang akan penulis teliti ialah tentang “*Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 03 Pekalongan*” (2014), sedangkan judul penelitian yang akan penulis teliti ialah tentang “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Sinar Harapan Medan*” (2023). Perbedaan tersebut terletak pada lokasi dan tahunnya. Sedangkan persamannya terletak pada pengimplementasian, metode pembelajaran yang akan dilakukan dan metode penelitian yang digunakan.

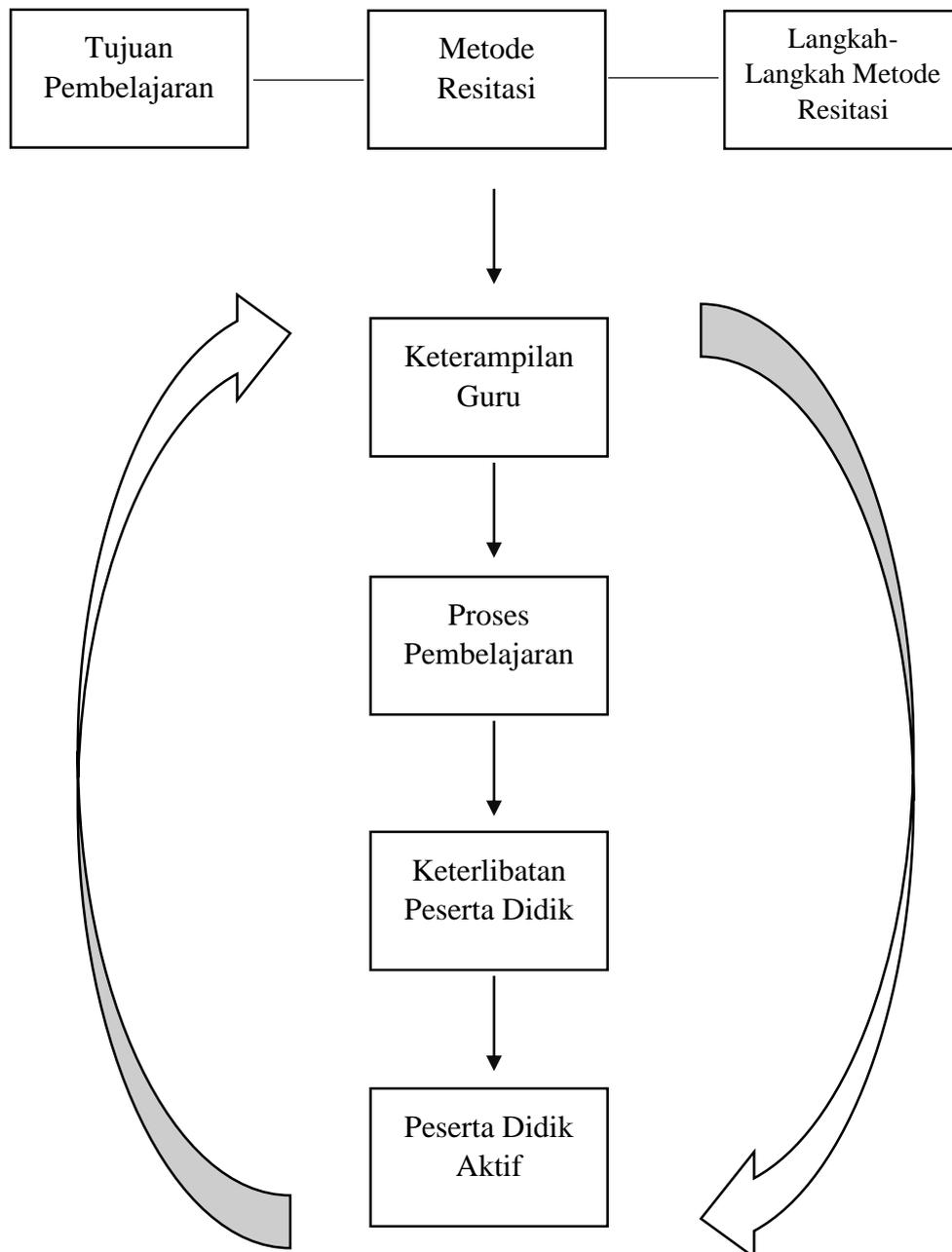
5. Pada jurnal skripsi Juhdi yang berjudul "*Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI Di SMA 2 Muhammadiyah Banjarmasin*" (2014), menjelaskan bahwa hasil penelitian yang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran PAI memberikan respon yang baik. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA 2 Muhammadiyah Banjarmasin ini menggunakan menggunakan etode resitasi dalam pembelajaran karena metode resitasi ini dapat memotivasi peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Baik meningkatkan pemahaman peserta didik secara mendalam, menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecah persoalan dan sekaligus mengaplikasikan apa yang mereka baru pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada.

Penelitian di atas, memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti. Pada skripsi di atas membahas tentang "*Penerapan/IMetode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI Di SMA 2 Muhammadiyah Banjarmasin*" (2014). Sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah tentang "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Sinar Harapan Medan*" (2023). Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan tahun penelitiannya saja, sedangkan pada metode penelitiannya dan metode pembelajarannya memiliki persamaan.

C. Kerangka Pemikiran

Selanjutnya adalah kerangka pemikiran yang berupa landasan teoritis yang digunakan untuk menggambarkan dan mengarahkan dasar pemahaman terhadap topik penelitian yang sekaligus akan menjelaskan secara garis besar dari alur logika berjalannya penelitian. Kerangka penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

Gambar 1.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati keadaannya (Lexy J. Moelong, 2006: 4). Taylor dan Bogdan, yang dikutip oleh Basrowi dan Sukidin mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif itu ialah salah satu dari jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Dengan melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat melahirkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dalam suatu individu, kelompok, masyarakat maupun suatu organisasi tertentu dalam setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik” (Sukidin dan Basrowi, 2002: 1-2).

Penggunaan metode kualitatif dengan melihat beberapa pertimbangan yaitu, metode kualitatif lebih mampu dan mudah disesuaikan ketika berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat korelasi antara peneliti serta responden secara pribadi. Selain itu, metode ini pula dilakukan pada *setting* tertentu yang terdapat dalam kehidupan *real* dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana bisa terjadi. Dengan membuat fakta yang mudah dipahami dan kalau memungkinkan dapat menghasilkan hipotesis baru (Anis, 2009)

Kemudian, penelitian ini lebih kepada pendekatan dengan kualitatif deskriptif, dimana pendekatan kualitatif deskriptif ini ialah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena

atau kondisi suatu subjek dan sasaran penelitian yang kemudian dianalisis dan dipadankan berdasarkan kenyataan yang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya, untuk mencoba memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang terbaru sehingga bisa membuahkan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan (Supardi, 2005: 28).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kualitatif, untuk mendapatkan data yang akurat peneliti harus terlibat lebih dalam di lapangan, sekaligus juga dapat menganalisis permasalahan yang akan diteliti. Kemudian disini peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan mengobservasi, mewawancarai serta mendokumentasikan apa yang peneliti dapatkan di lapangan baik dari guru bidang studi itu sendiri, bagian staf tata usaha, peserta didik, maupun dari apa yang peneliti amati selama terjun di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di SMP Al Razi Sinar Harapan, Jl. Eka Rasmi, Jl. Melinjo 1 Kompleks Johor Permai No. 19, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kab. Medan Kota, Provinsi. Sumatera Utara, 20147.

2. Waktu penelitian

Berikut adalah tabel yang menunjukkan waktu penelitian tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi dan dalam durasi yang dapat berbeda tergantung dengan skala dan kompleksitas penelitian, tabel waktu penelitian itu ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Barchart Waktu Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Pelaksanaan bulan/minggu ke-																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4.	Revisi Bimbingan													■	■	■	■								
5.	Bimbingan Lanjut Proposal																	■	■	■	■				
6.	Seminar Proposal																					■	■	■	■

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ialah sumber informasi yang digubakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Sumber data dapat berasal dari berbagai sumber, seperti literatur, dokumen, wawancara, observasi maupun catatan pada saat dilapangan. Adapun yang akan dijadikan sumber data dari penelitian ini ialah:

1. Responden, yaitu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Al Razi Sinar Harapan Medan.
2. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha dan peserta didik.
3. Dokumentasi, yaitu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Jadi, peneliti menemukan data atau penjelasan tentang bagaimana penerapan atau implementasi metode resitasi dan masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam penerapan metode resitasi ini di SMP Al Razi Sinar Harapan Medan dengan melalui responden, yaitu dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti juga memperoleh data atau informasi tentang sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi

sekolah, jumlah guru, jumlah staf tata usaha, jumlah peserta didik, maupun sarana dan prasarana sekolah dengan melalui informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, dan peserta didik. Selanjutnya yang terakhir adalah dokumentasi, yaitu seluruh catatan yang ada atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, tentunya terdapat teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data dan suatu informasi yang jelas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran merupakan pengertian dari observasi (Abdurrahmat Fathoni, 2011: 104). Observasi ini digunakan untuk mengamati gambaran yang berkenaan dengan keberadaan sekolah SMP Al Razi Medan, dan berkenaan tentang bagaimana pengimplementasian serta keefektifan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.

2. Wawancara

Winarno Surakhmad mengatakan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah teknik komunikasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi secara langsung dengan subjek penelitian baik pada situasi yang sebenarnya maupun buatan (1994: 162). Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah terpaat informasi tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta keadaan sekolah. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bagian staf tata usaha untuk mengetahui jumlah keseluruhan guru, jumlah peserta didik, dan karyawan sekolah. Selanjutnya peneliti mewawancarai guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan tujuan untuk menanyakan implementasi dari penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana dalam hal ini peneliti dibantu oleh handphone untuk

merekam apa yang dibicarakan oleh responden atau informan. Berikut adalah pedoman penelitian yang peneliti susun:

Tabel 1.2
Pedoman Penelitian

No.	Informan	Bulir Wawancara
1	2	3
1..	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini Pak? - Apa visi dan misi sekolah ini Pak? - Bagaimana model penerapan yang Bapak lakukan dalam peningkatan mutu pendidikan? - Karakter apa sajakah yang Bapak terapkan kepada peserta didik?
2.	Staf Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Berapa jumlah keseluruhan guru yang ada di SMP Al Razi Sinar Harapan Medan Pak? - Berapa jumlah peserta didik yang ada di kelas VII SMP Al Razi Medan Pak? - Berapa jumlah karyawan yang bekerja di Kelas VII SMP Al Razi Medan Pak?
3.	Guru Bidang Studi	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana penerapan metode resitasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah Bapak lakukan? - Apakah yang menjadi kendala dan pendukung terlaksananya pengaplikasian metode resitasi ini Pak? - Seberapa efektif metode resitasi terhadap peningkatan mutu pendidikan peserta didik Pak? - Bagaiman respon peserta didik terhadap metode resitasi yang Bapak lakukan kepada mereka?

1	2	3
4.	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu tahu apa itu metode resitasi? - Dalam mata pelajaran apa sajakah metode resitasi ini digunakan? - Bagaimana pendapat kamu tentang metode resitasi ini? - Apakah ada yang tidak kamu sukai dari penggunaan metode resitasi ini dalam pembelajaran?

3. Dokumentasi

Sehabis menunaikan langkah observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dari observasi ataupun wawancara baik dengan guru bidang studi, kepala sekolah, staf tata usaha, dan peserta didik dalam bentuk gambar yang nantinya disajikan dalam bentuk laporan tertulis.

E. Teknik Analisis Data

Dalam pengelolaan data, penulis menggunakan teknik dari Miles & Huberman untuk mengolah data sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu peneliti memilah perkara yang menjadi inti dari suatu pusat masalah.
2. Penyajian data, yaitu peneliti menghadirkan data dalam bentuk penjabaran dan narasi agar mudah dibaca.
3. Verifikasi, yaitu peneliti melakukan pemeriksaan ulang ke lapangan dimana ada kemungkinan ditemukan data baru mengenai masalah yang sedang diteliti. Setelah itu data diolah dan diinterpretasikan, selanjutnya peneliti menganalisis secara deskriptif.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian tentunya sangat penting untuk memastikan kebenaran ataupun keakuratan data dari suatu hasil penelitian.

Pada tahap teknik keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

1. *Tringulasi* : ini adalah proses membandingkan data yang didapatkan dari sumber data yang berbeda untuk memastikan keakuratan dan validitas data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber data seperti observasi, wawancara dan analisis dokumen.
2. *Prolonged Engagement*: ini adalah proses dimana peneliti memastikan keakuratan data dengan melakukan wawancara atau observasi selama periode waktu yang terbilang cukup lama dan dengan berinteraksi dengan responden secara intensif.
3. *Member Checking*: ini adalah proses dimana peneliti mengecek kembali data yang didapatkan dari responden dengan menanyakan kembali hasil wawancara atau observasi kepada responden untuk memastikan keakuratan data.
4. *Audit Trail*: ini adalah proses terakhir yang dilakukan peneliti untuk mencatat setiap tahapan dalam proses penelitian dan membuat laporan terperinci mengenai pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data.

Dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data ini, peneliti dapat memastikan kebenaran dan keakuratan hasil penelitian dan sekaligus memperkuat kredibilitas dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Al Razi Medan

SMP Al-Razi Medan merupakan salah satu sekolah umum yang bermuatan pelajaran Islam yang dididirikan pada tahun 2016 oleh seorang akademis, ilmuan, apoteker dan narasumber nasional yang bernama Dr. Samran, M.Si. dengan tujuan menjadikan sekolah sebagai wadah menimba ilmu dan mendidik penerus bangsa menjadi karakter yang religius, cerdas, mandiri, dan memiliki daya saing yang tinggi dalam berpartisipasi di tingkat daerah, nasional maupun internasional.

b. Profil Sekolah

NPSN	: 69954870
NSS	: -
Nama	: SMP Al Razi Sinar Harapan
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 420/14674.PPMP/2016
Tanggal SK Pendirian	: 2016-09-30
SK Izin Operasional	: 420/14674.PPMP/2016
Tanggal SK Izin Operasional	: 2016-09-30
Status	: Swasta
Alamat	: Jl. Eka Rasmi Melinjo 1 No. 19 Komplek Johor Permai
Nomor Telepon	: 081361686160/085373333031
Email	: smp.alrazi@gmail.com
Jenjang	: SMP
Situs	: http://www.alrazisinar

Waktu Belajar	: Pagi
Provinsi	: Sumatera Utara
Kota	: Kota Medan
Kecamatan	: Medan Johor
Kelurahan	: Gedung Johor
Kode Pos	: 20147

c. Visi dan Misi

SMP Al Razi Medan mempunyai Visi dan Misi untuk mencapai suatu maksud dari pendidikan dan menjadikan peserta didik yang berprestasi sekaligus berakhlak mulia, adapun Visi dan Misi dari SMP Al Razi Sinar Harapan yaitu sebagai berikut :

Visi : Mencetak generasi muda yang berkarakter, cerdas, mandiri, dan berbudi luhur

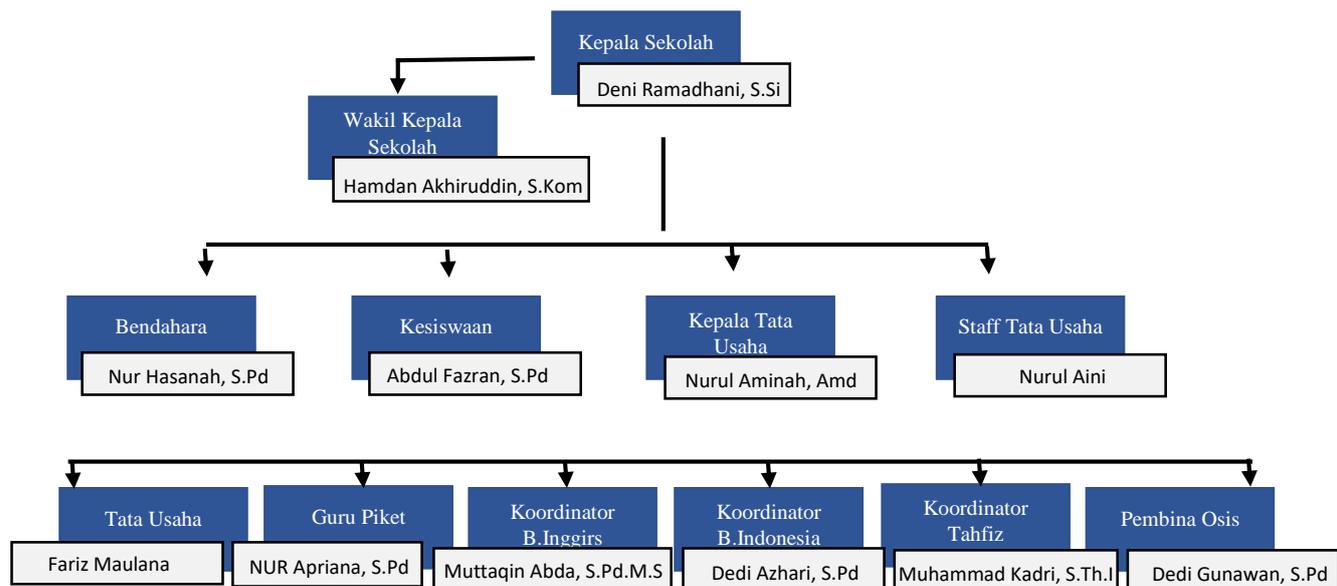
Misi : Memberikan pelayanan yang unggul dan profesional dalam pengajaran, bimbingan dan pelatihan sehingga siswa memiliki karakter intelektual, keahlian dan kemandirian serta berbudi luhur untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan indikator : memiliki SDM tenaga pendidik dan tenaga penunjang yang berkualitas dan profesional, memiliki keunggulan dalam prestasi akademis dan non akademis, mampu bersaing dalam berbagai olimpiade sains dan olimpiade olahraga siswa antar siswa se-sumatera dan se-indonesia, mendapat kepercayaan dan dibutuhkan masyarakat.

d. Motto

Adapun motto dari SMP Al Razi Sinar Harapan yaitu : Berkarakter, berprestasi dan berbudi luhur

e. Struktur Organisasi

Gambar 1.2



f. Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha SMP Al Razi Medan

Berikut adalah data guru dan pegawai tata usaha SMP Al Razi

Medan:

Tebel 1.3

Data Guru dan Pegawai Tatat Usaha SMP Al Razi Medan

No	Nama Guru	Status	Jabatan	Mata pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	2	3	4	5	6
1.	Deni Ramadhani Saragih, S.Si.	GTY	Kepala Sekolah	Matematika	S1-USU
2.	Hamdan Akhiruddin Siregar, S.Kom.	GTY	Wakil Kepala Sekolah	Informatika	S1-USU

1	2	3	4	5	6
3.	Nur Hasanah, S.Pd.	GTY	Bendahara	B. Indonesia	S1- UNIMED
4.	Abdul Fazran Rambe, S.Pd.	GTY	Kesiswaan	IPS	S1- UNIMED
5.	Nur Aminah Nasution, Amd	PTY	Kepala Tata Usaha	-	D3-IAIN
6.	Nurul Aini Hasibuan	PTY	Staff Tata Usaha	-	SMK As- Syafi'iyah
7.	Fariz Maulana Anhar	PTY	Tata Usaha	-	SMK Al Razi SH
8.	Nur Apriana, S.Pd.	PTY	Guru Piket	-	S1-UMN ALWASHL IYAH
9.	Muttaqin Abda, S.Pd.M.S.	GTY	Koordinator B. Inggris	B. Inggris/Con versation	S2-UISU
10.	Dedi Azhari, S.Pd.	GTY	Koordinator B. Indonesia	B. Indonesia	S1-UMN AL WASHLIY AH
11.	Muhammad Kadri Koto, S.Th.I	PTY	Koordinator Tahfiz	PAI	S1-UIN Syarif Hidayatulla h

1	2	3	4	5	6
12.	Dedi Gunawan, S.Pd.	GTY	Pembina Osis	Penjaskes	S1- UNIMED
13.	Uswatun Dalimunthe, S.Pd.	GTT	Guru	PAI	S1-UNIVA
14.	Mira Sri Haryani, S.Pd.	GTT	Guru	Prakarya	S1- UNIMED
15.	Ardy Iskandar, ST.	GTY	Guru	IPA, Kimia	S1-USU
16.	Tri Suci, S.Si.	GTY	Wali Kelas	Matematika	S1-USU
17.	Try Agung Nugroho, S.Pd.	GTY	Wali Kelas	Seni Budaya	S1- UNIMED
18.	Aswat, S.Pd.	GTY	Wali Kelas	PAI	S1-UNIVA
19.	Rina Devira Nasution, S.Pd.	GTY	Wali Kelas	Matematika	S1-UINSU
20.	Iswandi, S.Pd.	GTY	Wali Kelas	IPA, Fisika	S1- UNIMED
21.	Riza Yuanna, S.Pd, Gr	GTY	Wali Kelas	B. Inggris/Con versation	S1-UINSU
22.	Rismawati Setianita, S.Pd.	GTY	Guru	Bahasa Indonesia	S1- UNIMED
23.	M. Saufy Azmy, S.Si.	GTT	Guru	Informatika	S1-USU
24.	Sheilla Fahira Khadna, S.Pd.	GTT	Guru	PAI	S1-UINSU

1	2	3	4	5	6
25.	Sarah Triana Daulay, S.Pd.	GTT	Wali Kelas	Pendidikan Geografi	S1- UNIMED
26.	Inun Nur Harefa, S.Sos	GTT	Guru	PAI	S1-UINSU
27.	M. Ridho Febry Andi, Amd.	GTT	Guru	Informatika	D3.STT & PPM
28.	Affiyah Al Fajriyyah, S.Pd.	GTT	Guru	IPA, Biologi	S1- UNIMED
29.	Ely Purnama Sari, S,Si.	GTT	Guru	IPA, Kimia	S1-USU
30.	Angga Pramadi, S.P	GTT	Guru	Prakarya	S1- UNIMED

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui/1bahwa tenaga kerja SMP Al Razi Sinar Harapan berjumlah 30 orang, 12 di antaranya ialah kepala sekolah dan bagian tata usaha yang juga merangkap menjadi guru mata pelajaran.

g. Data Siswa Kelas VII SMP Al Razi Medan

Berikut adalah data siswa kelas VII SMP Al Razi Medan:

Tabel 1.4
Data siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 1

No.	Nama	JK	Tempat	Tanggal Lahir
1	2	3	4	5
1.	Ahmad Robby Dzaifi	L	Medan	21 Oktober 2011
2.	Alfiansyah Pratama Guru Singa	L	Medan	29 April 2011
3.	Amirah Najhah Rizki Pohan	P	Medan	01 Juli 2011
4.	Arfan Ma'arif	L	Medan	04 Januari 2011
5.	Arya Syahputra	L	Medan	12 Agustus 2010

1	2	3	4	5
6.	Azmi Ridho	L	Medan	05 April 2011
7.	Betary Divha Halena Azzahra	P	Medan	01 Oktober 2011
8.	Cut Bunga Nazwa	P	Medan	08 Januari 2011
9.	Danish Rafa Darmayadi	L	Medan	01 September 2011
10.	Danisha Salwa	P	Medan	12 Mei 2011
11.	Dharma Ar Rasyid	L	Medan	19 Juli 2011
12.	Divia Jamien Harahap	P	Medan	01 Desember 2011
13.	Dwi Yoli Syahrifah	P	Medan	09 Maret 2011
14.	Elang Ar Rizqy Achmad	L	Medan	15 September 2011
15.	Fahira Neysa Ibrahim Sa'ad	P	Pematang Siantar	27 September 2011
16.	Feby Ayuningtias	P	Gedung Johor	09 Februari 2011
17.	Fiorenza Elysia Callysta	P	Medan	18 Juni 2011
18.	Hafshah Zahira NST	P	Medan	19 November 2010
19.	Indira Aruna Syahwa	P	Medan	20 Januari 2011
20.	Kania Try Amanda	P	Marindal 1	28 Mei 2011
21.	Manda Syahbie Almira	P	Medan	20 Juni 2011
22.	Muhammad Rafiqi	L	Medan	30 Desember 2010
23.	Naysila Indri Yanti	P	Medan	13 Maret 2011
24.	Radiansyah Dalimunthe	L	Medan	30 September 2011
25.	Rafif Fawwaz Nasution	L	Medan	09 September 2011

1	2	3	4	5
26.	Sa'ad Syamil Pratama	L	Medan	02 Desember 2011
27.	Thoriq Alief Angriawan	L	Medan	11 Oktober 2011

Tabel 1.5

Data siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 2

No.	Nama	JK	Tempat	Tanggal Lahir
1	2	3	4	5
1.	Adilla Octtahir	P	Langkat	24 Juli 2010
2.	Almira Fadhillah Khanza Harahap	P	Medan	06 Oktober 2011
3.	Ardha Zhahira Syahkuur	P	Medan	12 Maret 2011
4.	Arkan Anggara	L	Medan	31 Mei 2011
5.	Arya Dwi Permana	L	Medan	20 November 2010
6.	Azriel Syahputra	L	Medan	11 Mei 2011
7.	Aldy Novaldi Pohan	L	Medan	18 September 2011
8.	Dwi Juniar Sabrina	P	Tanjung Morawa	08 Juni 2011
9.	Indri Nuraini	P	Medan	27 Januari 2011
10.	Malika Sabila Putri Ayub	P	Medan	29 Juni 2011
11.	Muhammad Fadhil Aiman	L	Medan	09 Juni 2011
12.	Muhammad Fahri Amri	L	Medan	06 Juli 2011
13.	Malika Iswara	P	Medan	22 Oktober 2011
14.	Nazwa Humairah	P	Medan	25 November 2011
15.	Nuriska Fadhillah	LP	Medan	21 November 2011
16.	Noval Syatir Pulungan	L	Medan	13 Mei 2011

1	2	3	4	5
17.	Rafi Anugrah	L	Medan	21 November 2011
18.	Rangga Wardhana	L	Medan	11 Desember 2011
19.	Rasya Arbi Putra	L	Tebing Tinggi	10 Oktober 2011
20.	Rio Reihan Syahputra	L	Medan	25 Juni 2011
21.	Samuel Fattah Said	L	Huta Siantar	21 Februari 2011
22.	Shiren Riski Aqilah Lubis	P	Tanjung Morawa	10 Februari 2011
23.	Syafwan Alif	L	Medan	04 Januari 2011
24.	Syamil Adzaki	L	Tanjung Pinang	20 Agustus 2011
25.	Tiara Alifiona Khairy	P	Lubuk Pakam	05 Maret 2011
26.	Ulfa Khairani	P	Medan	26 November 2011
27.	Zihan Almirah Irawan	P	Medan	29 Agustus 2011

Tabel 1.6

Data siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 3

No.	Nama	JK	Tempat	Tanggal Lahir
1	2	3	4	5
1.	Aiman Diandra Gulo	L	Medan	24 September 2011
2.	Arjuna Putra Hadinata	L	Medan	08 Januari 2011
3.	Candi Asfandiari Naraldi	P	Medan	29 Oktober 2011
4.	Cantiqa Permata Iskandar	P	Medan	08 Juli 2011
5.	Dhio Pranata	L	Medan	26 April 2011
6.	Habib Rahval Al Ghazali	L	Medan	08 Juni 2010
7.	Hadid Azwar Harahap	L	Negeri Lama	30 Desember 2011

1	2	3	4	5
8.	Keizha Syarafana Amary	P	Pematang Siantar	08 Desember 2011
9.	Kiano Aldiano Suhada	L	Medan	12 Juli 2011
10.	Luphyta Az Zahra	P	Medan	10 September 2011
11.	Leonard Dwi Satria Bimbuain	L	Medan	19 Maret 2011
12.	M Gema Adiansa	L	Medan	29 Mei 2011
13.	Marwah Nada Aqila	P	Delitua	24 Januari 2011
14.	Maudy Rahmayani Siregar	P	Medan	07 Desember 2011
15.	Muhammad Hilman Munawwar	L	Medan	09 Oktober 2011
16.	Muhammad Yusuf Dian Al Fatih	L	Kudus	12 Maret 2011
17.	Naufal Arga Pratama	L	Tj Karang	02 April 2011
18.	Naura Risqiqah Syahputra	P	Medan	08 Desember 2011
19.	Nayla Aliya Rabbani Dalimunthe	P	Medan	26 Desember 2011
20.	Nikeisha Talita Sakhi	P	Medan	11 Maret 2011
21.	Nurul Aqilla Phonna	P	Delitua	10 September 2011
22.	Ragil Riskullah	L	Medan	23 Februari 2011
23.	Syakira Nayla Husna	P	Pekanbaru	03 November 2011
24.	Sakina Zahara	P	Lima Puluh Kota	10 Juni 2010
25.	Zahra Amelia Br Ginting	P	Medan	22 Mei 2011
26.	Qalisya Syifa Ananda	P	Namo Rambe	31 Juli 2011

Tabel 1.7
Data siswa SMP Al Razi Medan Kelas VII 4

No.	Nama	JK	Tempat	Tanggal Lahir
1	2	3	4	5
1.	Abib Naufal Fathin	L	Medan	02 Agustus 2011
2.	Ahmad Fathir Al Khairi	L	Medan	16 September 2010
3.	Azura Kirana Putri	P	Medan	22 April 2011
4.	Dicky Febrian H Pohan	L	Medan	04 Februari 2011
5.	Inayah Andita Batubara	P	Delitua	18 Oktober 2011
6.	Jauza Zahra	P	Langsa	26 Juni 2011
7.	Khanza Dzikra Hidayat	P	Medan	10 Mei 2011
8.	Luthfi Hakim Nasution	L	Medan	05 Oktober 2011
9.	Muhammad Aqsha Fuddin	L	Medan	30 Juli 2011
10.	Muhammad Hidayat	L	Medan	13 Agustus 2011
11.	Muhammad Tonawi Akhyar	L	Medan	13 November 2011
12.	Muhammad Daffa Al Hafiz	L	Tanjung Morawa	12 Juni 2011
13.	Naila Syahfitri Br Tarigan	P	Medan	21 Februari 2011
14.	Nurin Zahira Siregar	P	Medan	07 Agustus 2011
15.	Ozil Ibrahim Kesuma	L	Medan	20 Oktober 2011
16.	Putri Karina Br Bancin	P	Medan	27 Mei 2011
17.	Rafky Maulana Siregar	L	Medan	26 Januari 2011
18.	Ratu Soraya	P	Medan	09 Juli 2011
19.	Rafa Ikham Khaiyath	L	-	-
20.	Rizky Azam Ramadhan	L	Medan	06 Agustus 2011
21.	Salma Fitria Azzahra	P	Medan	05 September 2011
22.	Syharif Pratama	L	Medan	17 Juli 2011
23.	Syifa Alysa	P	Medan	18 Juli 2011

1	2	3	4	5
24.	Urnika Najwa	P	Medan	27 Desember 2011
25.	Utami Rahayu Maulida	P	Medan	15 Februari 2011
26.	Varisha Mahreen Syahbani	P	Pematang Siantar	23 Juli 2011

h. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga, sudah selayaknya memiliki sarana prasarana yang mendukung untuk terselenggaranya proses pendidikan yang efektif, dibawah ini ialah sarana prasarana yang ada di SMP Al Razi Sinar Harapan.

Tabel 1.8
Sarana dan Prasarana SMP Al Razi Sinar Harapan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1.	Ruang Kelas	1	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
4.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
5.	Ruang Pimpinan	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Musholla	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Toilet	1	Baik
10.	Ruang Gudang	1	Baik
11.	Lapangan Futsal	1	Baik
12.	Lapangan Basket	1	Baik
13.	Lapangan Badminton	1	Baik

1	2	3	4
14.	Ruang TU	1	Baik
15.	Ruang Konseling	1	Baik
16.	Ruang Osis	1	Baik
17.	Ruang Terbuka (Theme Park Al Razi)	1	Baik
18.	Parkiran Sepeda Motor dan Mobil	1	Baik

Jadi, jumlah sarana dan prasarana yang ada di SMP Al Razi Medan ada 18 sarana dan prasarana dimana, semua sarana dan prasarana tersebut masih berfungsi dengan sangat baik.

2. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Penelitian ini berkaitan dengan implementasi atau penerapan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi di SMP Al Razi Medan, serta kendala dan pendukung yang terdapat saat menerapkan metode resitasi ini. Data hasil penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan 7 narasumber, sebagaimana berikut ini:

Tabel 1.9
Data-Data Informan

No.	Nama Informan	Kedudukan
1.	Deni Ramadani Saragih, S.Si.	Kepala Sekolah
2.	Nur Aminah Nasution, Amd.	Kepala Tata Usaha
3.	Aswat, S.Pd.	Guru Bidang Studi
4.	Fahira Neysa Ibrahim Sa'ad	Siswi Kelas VII 1
5.	Muhammad Fahri Amri	Siswa Kelas VII 2
6.	Zahra Amelia Br Ginting	Siswi Kelas VII 3
7.	Putri Karina Br Bancin	Siswi Kelas VII 4

Tabel 1.10
Indikator Metode Resitasi dan Pendidikan Agama Islam

No.	Variabel	Indikator
1.	Metode Resitasi	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara berdiskusi, melakukan presentasi, kemudian pemberian tugas bersifat kelompok dan individu, dapat bertanggung jawab
2.	Pembelajaran Pai	Pengetahuan tentang Agama Islam, Pembelajaran Al-Qur'an, Nilai-Nilai Adab dan Akhlak, Fiqih, Sejarah Islam, dan lain-lain.

Sebelum peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi, peneliti mewawancarai 4 peserta didik dari ruang kelas yang berbeda untuk menanyakan apakah mereka tahu apa itu metode resitasi dan dalam pelajaran apa saja metode resitasi ini digunakan. Dan peneliti mendapat jawaban dari mereka diantaranya sebagai berikut:

- a. Fahira Neysa Ibrahim Sa'ad (Siswi kelas VII 1) "Metode resitasi itu seperti presentasi Kak, kita disuruh untuk mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru, kemudian kita mempresentasikannya di depan kelas. Biasa metode ini dipakai pada mata pelajaran PAI Kak".
- b. Muhammad Fahri Amri (Siswa kelas VII 2) "Metode resitasi itu seperti makalah Kak, yang nanti hasilnya dijelaskan di depan kelas. Dan biasanya metode resitasi ini digunakan mata mata pelajaran yang banyak Kak, seperti PAI, sejarah dll".
- c. Zahra Amelia Br Ginting (Siswi kelas VII 3) "Metode resitasi sama dengan presentasi Kak, kita disuruh mencari jawaban dari sebuah materi, kemudian kita disuruh untuk mempresentasikannya. Kalau mata

pelajaran yang memakai metode resitasi banyak Kak, salah satunya sejarah”.

- d. Putri Karina Br Bancin (Siswi kelas VII 4) “Metode resitasi itu seperti presentasi, awalnya guru menjelaskan materi, kemudian kita disuruh menjawab soal yang diberikan dengan berkelompok atau individu, selanjutnya kita disuruh untuk menjelaskannya di depan kelas. Biasanya mata pelajaran yang memakai metode resitasi ini PAI Kak”.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Aswat, S.Pd. terkait dengan implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi pada siswa SMP Al Razi Medan. Bagaimana penerapan metode resitasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Razi Medan? Kemudian beliau menjawab, “Penerapan metode resitasi yang saya gunakan ialah dengan 3 tahapan kegiatan, diantaranya: ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir”

3. Kendala dan Pendukung Yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Pada saat melaksanakan haluan kegiatan pembelajaran tentu tidak jauh dan terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi, namun juga pasti ada faktor pendukungnya juga. Seperti halnya pengimplementasian metode resitasi pada SMP Al Razi Medan ini memiliki beberapa kendala dan pendukung sebagaimana yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada Bapak Aswat, S.Pd. diantaranya ialah:

“Tugas tersebut memang sulit dikontrol oleh guru, karena kemungkinan tugas yang diberikan dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari peserta didik tersebut. selain itu, pemberian tugas terlalu sering dapat menimbulkan rasa malas dalam mengerjakan ataupun mengeluh, oleh karena itu metode resitasi ini sesekali saja penggunaannya terhadap peserta didik dengan catatan metode ini tetap dilakukan sembari menyelengi dengan

metode-metode pembelajaran lainnya. Selanjutnya jika tugas ini dalam bentuk berkelompok, sulit untuk menilai mana dari anggota kelompok yang aktif atau yang tidak aktif. Kemudian selain dari kendala-kendala tersebut, ada juga faktor pendukung dari penggunaan metode resitasi ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya; peserta didik lebih mandiri dan kreatif dalam mengerjakan tugasnya, kemudian mereka juga bisa saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, dan melatih jiwa kepercayaan diri mereka juga. Selain itu, metode resitasi ini juga membuat peserta didik lebih aktif dan juga dapat membina kebiasaan peserta didik dalam hal mencari dan mengelola. Jadi memang metode resitasi ini efektif dilakukan dalam pembelajaran”.

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik tentang bagaimana pendapat mereka terhadap metode resitasi ini, apakah ada yang tidak mereka sukai terhadap penggunaan metode resitasi ini dan apa saja yang menjadi permasalahan mereka dalam menjalankan metode resitasi ini. Jawaban dari pertanyaan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Fahira Neysa Ibrahim Sa’ad (Siswi kelas VII 1) “Metode resitasi ini bagus, kalau yang tidak disukai cuma pada waktu pengerjaan tugas. Ada kawan yang terima bersih saja tidak mau ikut mencari jawaban, dan keganjalannya juga itu Kak”
- b. Muhammad Fahri Amri (Siswa kelas VII 2) “Menurut saya metode resitasi itu bagus, bisa membuat kita jadi belajar. Yang tidak disukai dan keganjalannya ada, kalau materi yang mau dicari itu banyak kemudian kawan tidak mau bekerjasama”
- c. Zahra Amelia Br Ginting (Siswi kelas VII 3) “Metode resitasi itu bagus Kak, yang tidak disukai dan keganjalannya tidak ada Kak, saat ini baik-baik saja”
- d. Putri Karina Br Bancin (Siswi kelas VII 4) “Menurut saya metode resitasi ini bagus, kerena melatih kita untuk mandiri dan berani tampil didepan kelas. Cuma, hal yang tidak disukai maupun keganjalannya itu kalau ada teman yang tidak mau mencari jawaban dan hanya terima bersih saja Kak”.

Selanjutnya peneliti menanyakan lagi kepada Bapak Aswat, S.Pd. tentang pencegahan terhadap kendala yang dihadapi dalam penerapan metode resitasi ini ialah:

- a. Tugas yang diberi harus berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan
- b. Apabila tugas bersifat kelompok, maka pemberian tugas harus di arahkan, termasuk durasi waktu pengumpulannya
- c. Jenis tugas yang diberikan memang harus dimengerti betul oleh peserta didik
- d. Tugas yang diberikan harus mempunyai sifat menarik, agar dalam pegejaannya penuh semangat dan antusias
- e. Setiap hasil dari pengerjaan peserta didik harus dikoreksi dengan benar dan diberi nilai, agar peserta didik merasa bahwa pekerjaannya itu mendapatkan kebahagiaan tersendiri.

Selanjutnya, tentang seberapa efektif dan bagaimana respon para peserta didik dalam metode resitasi ini digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah, Bapak Aswat, S.Pd menjawab bahwa metode resitasi ini sangat efektif. Karena selain mengasah kemampuan berfikir peserta didik, metode ini juga mampu membantu meringankan guru dalam hal menjelaskan. Alasannya, materi yang dicari sendiri oleh peserta didik dan ini khususnya untuk mereka, akan berbeda keahamannya terhadap materi yang hanya guru yang menjelaskan. Selanjutnya, respon para peserta didik juga baik, mereka menjadi lebih faham terhadap materi dan akhirnya tercapailah tujuan dari suatu pembelajaran tersebut.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah tentang bagaimana model penerapan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah SMP Al Razi Medan tersebut, jawaban dari Bapak kepala sekolah Deni Ramadani Saragih, S.Si. ialah, untuk membangun mutu pendidikan pada sekolah SMP Al Razi Medan ini tentunya harus mempunyai:

- a. Visi dan Misi yang jelas
- b. Membangun tim kerja yang kukuh
- c. Memberikan motivasi

- d. Membina kedisiplinan warga sekolah
- e. Membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa
- f. Banyak membaca sebagai acuan referensi peningkatan mutu yang akan datang

Itulah jawaban dari Bapak Deni Ramadani Saragih, S.Si. terkait bagaimana cara beliau untuk berupaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMP Al Razi Medan. Kemudian ada satu lagi yang peneliti tanyakan kepada Bapak kepala sekolah Deni Ramadani Saragih, S.Si. yaitu tentang karakter apa saja yang beliau terapkan kepada peserta didik. Dari pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan jawaban dari Bapak Deni Ramadani Saragih, S.Si. yaitu, “Karakter yang saya terapkan kepada peserta didik diantaranya ialah sikap religius, jujur, disiplin, cerdas, tanggung jawab, etos kerja, mandiri, toleransi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca dan peduli lingkungan. Yang mana saya yakin bahwa setiap sekolah pasti menanamkan hal-hal tersebut kepada para peserta didiknya untuk mencapai tujuan dari visi dan misi maupun motto sekolah itu sendiri”.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan wawancara atau mengumpulkan data, baik dengan melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data guna menjelaskan secara terperinci dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Di antara hasil yang peneliti peroleh dari ketiganya tersebut ialah:

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam oleh Pak Aswat, S.Pd ada hal pertama sekali yang perlu dilakukan oleh seorang guru yaitu melalui 3 tahapan kegiatan, diantaranya:

- a. Kegiatan awal

Hal pertama sekali yang perlu dilakukan oleh guru ialah dengan membuat persiapan pembelajaran, yaitu dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kemudian guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan di ajarkan.

b. Kegiatan inti

Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1) Tahap pemaparan materi

Pada tahap ini, guru mengungkapkan representasi dari suatu materi yang akan diajarkan baik secara lisan ataupun tulisan. Setelah semua materi pembelajaran dijelaskan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi mana yang belum dimengerti atau dipahami. Disamping guru menyampaikan materi pelajaran, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya guna menggali pengetahuan mereka. Jadi, pada tahap ini peserta didik diharuskan untuk mendengarkan dan memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat apa saja yang dianggap penting, kemudian seorang guru juga harus memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik bagi mereka yang belum mengerti.

2) Tahap evaluasi

Ditahap penilaian atau evaluasi ini, pengajar atau guru menyampaikan tugas pada peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah disediakan. Disini mereka dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah masing-masing 3 orang dalam perkelompoknya. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menaksir sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. Dipertemuan berikutnya, guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompoknya untuk menjelaskan atau menyimpulkan tugas yang telah dikerjakan. Dalam kegiatan evaluasi ini, guru juga membimbing peserta didik dalam diskusi, kemudian anggota kelompok lainnya memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan,

selanjutnya 2 orang dari kelompok tersebut harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan tentang materi yang telah dipresentasikan.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini, setelah peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya tentang materi yang telah dipresentasikan, tibalah saatnya guru menjelaskan tentang semua yang telah mereka diskusikan. Selain itu, guru juga memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipresentasikan, sekaligus memberikan nilai kepada kelompok yang presentasi dan kepada peserta didik yang aktif bertanya maupun menjawab.

Setelah mengetahui tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengimplementasian metode resitasi ini, selanjutnya disusun oleh langkah apa saja yang harus dilakukan dalam pembelajarannya. Berikut adalah langkah-langkah pengimplementasian metode resitasi pada siswa SMP Al Razi Medan:

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru menyuruh peserta didik untuk berdo'a
- 3) Guru menanyakan keadaan peserta didik
- 4) Guru menanyakan materi yang lalu
- 5) Guru menyampaikan gambaran dari materi
- 6) Guru menyuruh mencatat hal-hal yang dianggap penting
- 7) Guru menyuruh peserta didik untuk bertanya
- 8) Guru memberikan tugas kepada peserta didik
- 9) Guru memberikan arahan tentang tugas yang akan dikerjakan
- 10) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok
- 11) Guru memberikan durasi waktu pengerjaan tugas
- 12) Guru menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikannya
- 13) Guru mengadakan evaluasi, kesimpulan dan penilaian

Nah, langkah-langkah inilah yang digunakan oleh guru bidang studi PAI SMP Al Razi Medan dalam mengimplementasikan metode resitasi dalam pembelajaran. Dan hal yang tidak kalah pentingnya ialah beliau selalu memberi waktu peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya guru tidak lepas dari yang namanya pemberian tugas, sebab dengan pemberian tugas guru akan mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh peserta didiknya. Karena kenyataan yang sering terjadi, ketika pembelajaran berlangsung saat guru menanyakan sudah paham atau belum kepada peserta didik, mereka hanya menjawab paham-paham saja walupun kenyatannya tidak paham. Selain itu, guru juga harus memiliki kesiapan yang matang sebelum menjelaskan suatu materi. Oleh karena itu, menurut peneliti, pemberian tugas seperti halnya metode resitasi ini sangat tepat untuk diterapkan.

2. Kendala dan Pendukung Yang Dihadapi Dalam Pengimplementasian Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Kemudian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, tentunya memang ada kendala maupun pendukung dalam mengimplementasikan metode resitasi ini pada Siswa SMP Al Razi Medan. Hal ini sebenarnya ajar saja terjadi, karena setiap ada pendukung pasti ada juga kendala yang mengiringinya.

Nah, hal yang pertama sekali peneliti bahas ialah tentang kendalanya. Kendala tersebut ialah berupa, sulit dalam pengontrolan tugas oleh guru, karena kemungkinan tugas yang diberikan dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari peserta didik tersebut. Alhasil, yang seharusnya tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi ini agar peserta didik lebih paham terhadap materi malah kenyatannya tidak. Selanjutnya, dalam pemberian tugas guru harus mengetahui terlebih dahulu apakah tugas tersebut sesuai dengan materi

yang telah diajarkan sebelumnya atau tidak. Karena jika tidak, peserta didik akan bingung saat mengerjakannya.

Selain itu, pemberian tugas terlalu sering juga dapat menimbulkan rasa malas dalam mengerjakan ataupun mengeluh, oleh karena itu Bapak Aswat, S.Pd mensiasati bahwa metode resitasi ini sesekali saja penggunaannya terhadap peserta didik dengan catatan metode ini tetap dilakukan sembari menyelengi dengan metode-metode pembelajaran lainnya. Selanjutnya jika tugas ini dalam bentuk berkelompok, sulit untuk menilai mana dari anggota kelompok yang aktif atau yang tidak aktif.

Selanjutnya, selain daripada kendala yang dirasakan oleh guru bidang studi PAI SMP Al Razi Medan yaitu Bapak Aswat, S.Pd hasil penelitian peneliti dengan peserta didik menunjukkan bahwa ada beberapa teman yang hanya mendopleng nama tanpa mau ikut bekerja sama. Hal itulah yang terkadang menjadi penyebab kegagalan yang mereka rasakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

Di samping mempunyai model-model pembelajaran yang ada di kelas sebagai sarana terbentuknya tujuan pembelajaran, ternyata sekolah tersebut juga mempunyai kepala sekolah yang cukup kompeten dalam berupaya meningkatkan mutu pendidikan maupun karakter peserta didiknya. Dimana, dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Al Razi Medan yaitu Bapak Deni Ramadani Saragih, S.Si untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, dilakukanlah suatu tahapan dengan cara: memiliki visi misi yang jelas, membangun tim kerja yang kukuh, memberikan motivasi, membina kedisiplinan, membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan banyak menggali wawasan dengan cara membaca referensi-referensi yang berkaitan dengan bagaimana meningkatkan mutu pendidikan. Hal itulah yang dilakukan kepala sekolah SMP Al Razi Medan dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan sekolah. Selain itu, beliau juga menerapkan karakter-karakter kepada peserta didik, diantaranya

ialah sikap religius, jujur, disiplin, cerdas, tanggung jawab, etos kerja, mandiri, toleransi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca dan peduli lingkungan. Yang mana beliau yakin bahwa setiap sekolah pasti menanamkan hal-hal tersebut kepada para peserta didiknya untuk mencapai tujuan dari visi dan misi maupun motto sekolah itu sendiri. Dari situlah peneliti beranggapan bahwa, tidak salah jika sekolah SMP Al Razi Medan ini berakreditasi A sebagai informasi kepada khalayak ramai bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas yang memadai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan begitu juga setelah data-data dikumpulkan dan di analisa, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode resitasi pada siswa SMP Al Razi Medan melalui 3 tahapan yaitu, kegiatan awal (guru menyusun atau merancang RPP), kegiatan inti (guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan guru memberikan evaluasi dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi) dan kegiatan akhir (guru menilai hasil sekaligus memberikan kesimpulan atau menjelaskan kembali materi-materi yang telah dipresentasikan oleh peserta didik yang bertugas dalam menjelaskan).
2. Kemudian, kendala yang ada selama penerapan pembelajaran agama Islam dengan menggunakan metode resitasi pada siswa SMP Al Razi Medan ialah, sulitnya dalam pengontrolan, baik dalam pengontrolan tugas ataupun penilaiannya. Karena kemungkinan tugas yang diberikan bukan dikerjakan oleh peserta didik yang bertugas, namun malah dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari peserta didik tersebut, dan guru juga tidak tahu apakah semua anggota aktif atau malah sebaliknya, ataupun guru tidak mengetahui apakah dalam satu kelompok tersebut saling bekerjasama atau tidak. Kemudian pemberian tugas terlalu sering juga dapat memicu timbulnya rasa malas dan mengeluh dalam mengerjakan. Dalam hal ini, guru mempunyai upaya untuk menangani kendala-kendala dalam pengimplementasian metode resitasi pada sekolah SMP Al Razi Medan, diantaranya: Tugas yang diberi harus berkenaan dengan subjek yang telah dijelaskan, jika tugas bersifat kelompok maka pemberian tugas harus di arahkan, termasuk durasi waktu penghimpunanya, jenis tugas yang diberikan memang harus dimengerti betul oleh peserta didik, tugas yang diberikan harus mempunyai sifat menarik, agar dalam pengerjaannya

penuh semangat dan antusias, dan yang terakhir setiap hasil dari pengerjaan peserta didik harus dikoreksi dengan benar dan diberi nilai agar peserta didik merasa bahwa pekerjaannya itu mendapatkan kebahagiaan tersendiri. Kemudian selain dari kendala-kendala, ada juga faktor pendukung dari penggunaan metode resitasi ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya: peserta didik lebih mandiri dan kreatif dalam mengerjakan tugasnya, kemudian mereka juga bisa saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, dan melatih jiwa kepercayaan diri mereka, membuat peserta didik lebih aktif dan juga dapat membina kebiasaan peserta didik dalam hal mencari dan mengelola.

B. Saran

1. Bagi peserta didik

Diharapkan untuk bisa bersungguh-sungguh lagi dalam mempelajari semua materi yang diajarkan di sekolah, selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah dan nasehat guru, serta harus memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu ketika mendapatkan tugas berbicara di depan kelas.

2. Bagi teman sebaya

Diharapkan untuk bisa selalu mengingatkan temannya dalam kebaikan, baik dalam hal untuk tidak mencontek, bermalas-malasan maupun tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

3. Bagi guru

Diharapkan dapat mengembangkan kualitas pengajaran yang lebih menarik maupun dijadikan tumpuan dalam rangka penyempurna penggunaan metode resitasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam ke masa yang akan datang, baik dalam hal yang berkaitan dengan pemberian tugas, melatih tanggung jawab dan kepercayaan peserta didik, maupun memberi kebebasan mereka dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide yang mereka miliki.

4. Bagi pihak sekolah

Diharapkan mampu untuk terus mengayomi guru-guru untuk menggali kreativitas dalam pengajaran dikelas, yang nantinya unggul dalam melahirkan bibit-bibit yang baik dalam hal agama maupun yang lainnya karena terus mengevaluasi kekurangan untuk perbaikan dan menemukan kelebihan untuk mempertahankan.

5. Bagi orang tua

Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan agar bisa saling bekerjasama antara orang tua dan guru untuk mendukung, memberi arahan dan berintrospeksi dalam perkembangan anak.

6. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan titik banding terhadap sekolah mana yang akan direkomendasikan kepada anak, saudara maupun tetangga tentunya dengan melihat kualitas dari para peserta didiknya yang telah lulus dari sekolah tersebut.

7. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan semoga penelitian ini dapat berlanjut oleh peneliti-peneliti lainnya dengan memperluas ataupun memperdalam penelitian ini sekaligus bisa dijadikan landasan yang berguna bagi penelitian selanjutnya dan pastinya diharapkan peneliti kedepannya bisa menjadi lebih baik dari peneliti-peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andi Sri Putri Rustam. (2013). *Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Pendidikan Unismuh, 176, 2302-8939, No.3, Vol. 2.
- Alisa. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*.
- Anis, C. (2009). Landasan filsafat dan metode penelitian kualitatif. *Eprints Undip*, 26. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?q=related:h2pvUdSrmP8J:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=penggunaan+metode+kualitatif#d=gs_gadbs&t+1694429845025&u+%23p%3Dh2pvUdSrmP8J
- Asmaun. (2011). Asmaun Sahlan-Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Kontekstual PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL Asmaun Sahlan *. *El-Hikmah*, VIII(2), 220. Retrieved from <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/224>
- Basrowi dan Sukidin. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fanreza, R. (2017). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DOSEN TETAP AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 118. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1386>

- Fathurrohman, M. S. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Cetakan I; K. PLMG, ed.). Depok, Sleman, Yogyakarta: Teras.
- Gade, F. (2014). *Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*. XIV(2), 413–425.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>
- Hafni, R., & Iskandar, D. (2016). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN RME DALAM MENYELESAIKAN MODEL MATEMATIKASEBAGAI GAMBARAN APLIKASI EKONOMI (Studi Kasus Mahasiswa Semester I Mata Kuliah MatematikaEkonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UMSU). *Ekonomikawan*, 37–52.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30596/ekonomikawan.v15i1.1029>
- Juhdi. (2014). *Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI di SMA 2 Muhammadiyah Banjarmasin*. (Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Antasari Banjarmasin). Diakses dari: <https://idr.uin-antasari.ac.id/3464/>
- Lexy J. Moelong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Miftahul Huda. (2013). *Perbandingan Efektifitas Metode Resitasi Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al-Islah Gunung Anyar Surabaya* (Tesis, UIN Sunan Ampel). Diakses dari: <https://digilib.uinsa.ac.id/10902/>
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Mengoptimalkan Kegiatan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyani Sumantri dan Johan Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jateng: DEPDIBUD Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Nur Uhbiyati. (1997). *Ilmu Pendidikan Islam 2*. Bandung: Pustaka Setia
- Rohmah, F. (2015). *Implementasi Pembelajaran Membaca*. 6–27. Retrieved from [https://eprints.umpo.ac.id/5019/3/BAB II.pdf](https://eprints.umpo.ac.id/5019/3/BAB%20II.pdf)
- Rusdiana, A. (2014). Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan

Teknologi. *ISTEK*, VIII(2), 127. Retrieved from
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/224>

Setiawan, F., Saputra, R., Yuliatin, A. T., & Ilham, M. (2021). *Implementasi kebijakan pendidikan*. 4, 362–365.

Siti Musyarofah. (2013). *Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu Di SDLBN Kebakalan Mandiraja Banjarnegara* (Tesis, IAIN Purwokerto). Diakses dari:
<http://repositori.uinsaizu.ac.id/1606/>

Sudirman, dkk (1992). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Syaiful Bahri, Djamarah dan Aswan Zain (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Zakiah Drajat. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bima Aksara

Zakiah Drajat. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Winarno Surakhmad. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi



Foto bersama kepala sekolah SMP Al Razi Medan, Bapak Deni Ramadani Saragih, S.Si



Foto bersama guru bidang studi PAI SMP Al Razi Medan, Bapak Aswat, S.Pd



Foto bersama siswi SMP Al Razi Medan, Fahira Neysa Ibrahim Sa'ad



Foto bersama siswa SMP Al Razi Medan, Muhammad Fahri Amri



Foto bersama siswi SMP Al Razi Medan,
Zahra Amelia Br Ginting



Foto bersama siswi SMP Al Razi Medan,
Putri Karina Br Bancin

Lampiran 2. Persetujuan Judul


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.20/SK/AN-PT/1/II/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul 21 Jumadil Akhir 1444 H
 Kepada Yth : 14 Januari 2023 M
 Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Nurhasanah
 Npm : 1901020230
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 123,0



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Al Razi Medan			
2	Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stik dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SMP Al Razi Medan			
3	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Resitasi pada Siswa di SMP Al Razi Medan	 Br. Rizka	 Nurhasanah	 21/1/23

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk penerbitannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Siti Nurhasanah

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

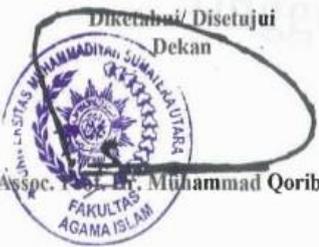
Ketua program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
Dosen Pembimbing : Mahmud Yunus Daulay, M.A

Nama Mahasiswa : Siti Nurhasanah
NPM : 1901020230
Semester : VIII F1 Pagi Jalur Ma'had Abu Ubaidah
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-8-2023	PERENCANAAN & PENYEMPURNAAN BAB I	<i>[Signature]</i>	Perencanaan
18-8-2023	PENANJANGAN KERANGKA TEORITIS	<i>[Signature]</i>	
25-8-2023	PENYEMPURNAAN BAB III	<i>[Signature]</i>	
8/9-2023	DAFTAR PUSTAKA & ABSTRAK	<i>[Signature]</i>	
14/9-2023	ACC SIDANG SKRIPSI	<i>[Signature]</i>	

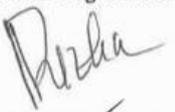
Medan, 13 September 2023

Diketahui/ Disetujui
Dekan



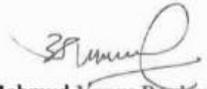
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dosen Pembimbing Skripsi



Mahmud Yunus Daulay, MA

Lampiran 4. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> | fae@umsu.ac.id | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor	: 633/IL3/UMSU-01/F/2023	25 Muharram 1445 H
Lamp	: -	12 Agustus 2023 M
Hal	: Izin Riset	

Kepada Yth :
Ka. SMP Al Razi Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Tbu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Siti Nurhasanah
NPM : 1901020230
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dekan, MA
NIDN : 0108108003



CC. File





Scanned by TapScanner

Lampiran 5. Surat Balasan Riset



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL RAZI SINAR HARAPAN

Alamat : Jl.Eka Rasmi, Melinjo I No. 19 Kompleks Johor Permai Medan, Telp. 061-7861364

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 03.64/Sket/SMP/Arsinar/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deni Ramadani Saragih,S.Si.
Jabatan : Kepala SMP Swasta Al Razi Sinar Harapan Medan

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Siti Nurhasanah
NPM : 1901020230
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Resitas pada Siswa SMP Al Razi

Berdasarkan surat dari Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam dengan Nomor : 633/II.3/UMSU-01/F/2023 perihal Mohon Izin Mengadakan Riset Tanggal 4 September 2023 sampai dengan 9 September 2023 Bahwa mahasiswa yang bersangkutan dipersilahkan melakukan pengumpulan data di SMP Al Razi Sinar Harapan.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Agustus 2023
Kepala Sekolah

Deni Ramadani Saragih,S.Si.

Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

CSRS: Terakreditasi A, Revisi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Program Studi Tingkat Sarjana dan Pascasarjana
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bawo No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsunedan](https://www.tiktok.com/@umsunedan) [umsunedan](https://www.linkedin.com/company/umsunedan)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
 Dosen Pembimbing : Muhammad Yunus Daulay, M.A

Nama Mahasiswa : Siti Nurhasanaah
 Npm : 1901020230
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/2-2023	BIMBINGAN - MENYERAHKAN PROPOSAL		
27/2-2023	- HAL 5 RUMUSAN MASALAH - HAL 23 BUAT DAFTAR WAWANCARA - DAFTAR PUSTAKA SETUJUT - ARABIA		
30/3-2023	SUDAH DIPERBAIKI SESUAI DENGAN ARABIA		lanjut pemeriksaan proposal

Medan, Februari 2023

Diketahui/Ditetujui
Dekan



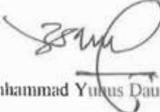
Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Pembimbing Proposal



Muhammad Yunus Daulay, M.A

Lampiran 7. Berita Acara Penilaian Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Fakultas Agama & Redemptioe Kopterasi Baku, Akreditasi Nasional Program Studi No. 043/2019-PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 http: fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, 15 Mei 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurhasanah
 Npm : 1901020230
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Buat latar belakang masalah, Manfaat Penelitian dijabarkan
Bab I	Tambahkan teori tentang implementasi
Bab II	Buat pedoman wawancara
Bab III	Buat jadwal penelitian berupa barchat
Lainnya	Daftar pustaka gunakan mendeley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

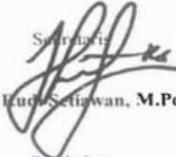
Medan, 15 Mei 2023

Ketua



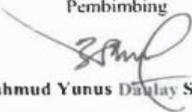
Dr. Rizka Hartiani, M.Psi

Sekretaris



Dr. Hasrian

Pembimbing



(Mahmud Yunus Djalay S.Ag. M.A)

Pembahas



(Juli Maini Sitepu, M.A)

Lampiran 8. Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A dan diteliti oleh Lembaga Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (AN-PT) Akreditasi P1 (11/2019)
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 http: fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 15 Mei 2023 M, menerangkan bahwa :

Nama	: Siti Nurhasanah
Npm	: 1901020230
Fakultas	: Fakultas Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa SMP Al Razi Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

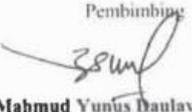
Tim Seminar

Ketua Program Studi



(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing



(Mahmud Yunus Daulay S.Ag, M.A)

Medan, 15 Mei 2023

Sekretaris Program Studi



(Dr. Hasnain Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas



(Juli Maini Sitepu, M.A)

Diketahui / Disetujui

 Dekan I

 PdI, M.A



Lampiran 9. Pedoman Wawancara

No.	Informan	Bulir Wawancara
1..	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> -Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini Pak? -Apa visi dan misi sekolah ini Pak? -Bagaimana model penerapan yang Bapak lakukan dalam peningkatan mutu pendidikan? -Karakter apa sajakah yang Bapak terapkan kepada peserta didik?
2.	Staf Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> -Berapa jumlah keseluruhan guru yang ada di SMP Al Razi Sinar Harapan Medan Pak? -Berapa jumlah peserta didik yang ada di kelas VII SMP Al Razi Medan Pak? -Berapa jumlah karyawan yang bekerja di Kelas VII SMP Al Razi Medan Pak?
3.	Guru Bidang Studi	<ul style="list-style-type: none"> -Bagaimana penerapan metode resitasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah Bapak lakukan? -Apakah yang menjadi kendala dan pendukung terlaksananya pengaplikasian metode resitasi ini Pak? -Seberapa efektif metode resitasi terhadap peningkatan mutu pendidikan peserta didik Pak? -Bagaiman respon peserta didik terhadap metode resitasi yang Bapak lakukan kepada mereka?
4.	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> -Apakah kamu tahu apa itu metode resitasi? -Dalam mata pelajaran apa sajakah metode resitasi ini digunakan? -Bagaimana pendapat kamu tentang metode resitasi ini? -Apakah ada yang tidak kamu sukai dari penggunaan metode resitasi ini dalam pembelajaran?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Nurhasanah

NPM : 1901020230

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Balai Jaya, 14 Mei 2000

Anak-Ke : Pertama (1) dari 2 Bersaudara

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dusun Kebun Cibaliung AFD II, PT. Salim
Ivomas Pratama Tbk, Bagan Sinembah, Riau

Pendidikan

Tahun 2005-2006 : TK Lancang Kuning Balai Jaya

Tahun 2007-2012 : SDS 050 Cibaliung AFD IV

Tahun 2013-2015 : MTS PPM AL-HUSNA Bagan Batu

Tahun 2016-2018 : MA AL-HUSNA Bagan Batu

Tahun 2019-2021 : D3 Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah

Nama Orang Tua

Ayah : Sarikun

Ibu : Martini

Alamat : Dusun Kebun Cibaliung AFD II, PT. Salim
Ivomas Pratama Tbk, Bagan Sinembah, Riau